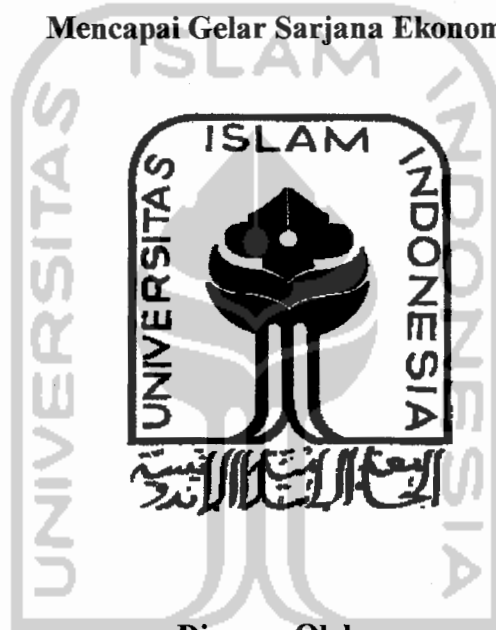


**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN KETIDAKPASTIAN
LINGKUNGAN TERHADAP HUBUNGAN ANTARA ANGGARAN
PARTISIPASI DAN SENJANGAN ANGGARAN**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Disusun Oleh :

Rr. Sri Desti Mulyani

No. Mahasiswa : 99312245

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA**

2003

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi :

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP HUBUNGAN ANTARA ANGGARAN PARTISIPASI DAN SENJANGAN ANGGARAN



Disusun oleh :

Nama : Rr. Sri Desti Mulyani
Nomor Mahasiswa : 99312245
Jurusan : Akuntansi

Ditetapkan dan disyahkan di Yogyakarta, Nopember 2003

Mengetahui

Dosen Pembimbing Skripsi

(Dra. Isti Rahayu M.Si.,Ak)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL:

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN
TERHADAP HUBUNGAN ANTARA ANGGARAN PARTISIPASI DAN
SENJANGAN ANGGARAN



Disusun Oleh: RR SRI DESTI MULYANI
Nomor Mahasiswa: 99312245

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
pada tanggal 15 Desember 2003

Penguji/Pemb.Skripsi

: DRA. ISTI RAHAYU, M.SI, AK

Penguji

: DRA. PRAPTI ANTARWIYATI, M.SI, AK

Mengetahui

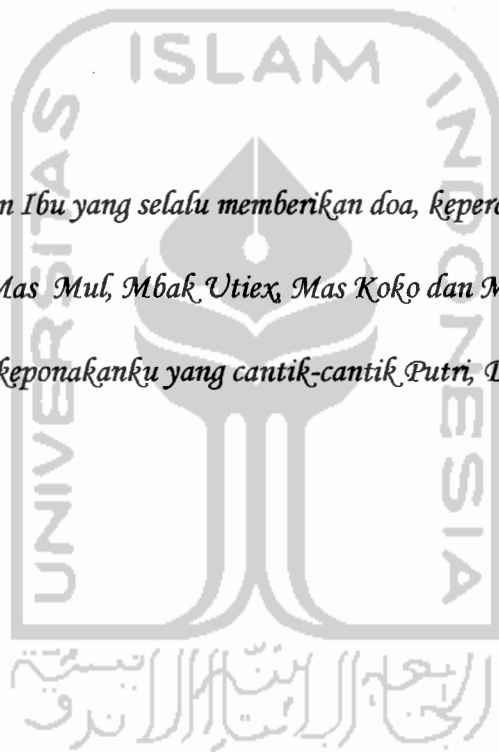
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



.....
Suwarsono, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

- ☺ *Bapak dan Ibu yang selalu memberikan doa, kepercayaan dan dukungan*
- ☺ *Mas Mul, Mbak Utiex, Mas Koko dan Mbak Wirwiek*
- ☺ *Untuk keponakanku yang cantik-cantik Putri, Dila, Difa dan Adek*



KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr Wb.

Allahu Akbar, Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Antara Anggaran Partisipasi Dan Senjangan Anggaran**”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata satu pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Turut serta dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis sampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Suwarsono, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
2. Ibu Dra. Isti Rahayu, Msi.,Ak, selaku dosen pembimbing skripsi atas arahan dan pembenahan selama penulisan skripsi ini
3. Para manajer di hotel bintang satu sampai lima di Yogyakarta, yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk kesediaannya meluangkan waktu mengisi kuesioner

4. Alfa Computer dan Magic 2000 Solver yang telah membantu mengatasi masalah skripsiku
5. Anton, yang telah memberikan perhatian, doa, kata *semangat!!* dan meluangkan banyak waktu untukku
6. Nana, meski jauh dan jarang ketemu tapi kamu selalu ada untukku
7. Teman-teman *gaulku* yang telah banyak membantu, menemani, memberikan dukungan, Nining “makasih dah jadi temen baikku” Dewi “ayo Wie ... kerjain skripsinya” Meliana “dah mau dengerin ceritaku” Diana “nyebar kuesioner lagi yuk!?” dan Wiwit “sukses ya Wit”, Lela “piye olah datane...?”
8. Whema yang cantik, Maria Miss Diet, Mbak Nyu-Nyun Centil, kalian dah banyak membantu menghiburku dan memberikan dukungan moral, Ithink.....!!! aku perlu nasehatmu lagi!!
9. Thanks to my master statistic Edi “dah bela-belain interlokal tiap hari....untuk ngajari aku statistik!”
10. Si B, yang selalu menghiburku dengan *kekonyolannya* dan *keisengannya*.
11. Komunitas Ekonomika 1999 – 2000, Albar, Santi, Hardi, Indiah, Dewi, Faisal, kalian kok pada lulus duluan sih ... kan aku jadi sendiri! Dodol, Rozi, Efti, kak Mira, Rizca, Erfā, Marina, Citra, Lila, Dion, Eko, dan yang laen yang masih *ngelola* dan yang dah *purna* dari Ekonomika.
12. Teman-teman kelas C, Nonik, Erna, Anwar, Eno, dan teman-teman satu bimbingan denganku, Ika, Endah dan yang lain.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Tak ada gading yang tak retak Penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Karenanya penulis menerima segala kritik dan saran dengan tangn terbuka dan lapang dada.

Semoga skripsi ini dapat berguna bagi yang membacanya. Amin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Yogyakarta, Nopember 2003

Penulis

(Rr. Sri Desty Mulyani)

DAFTAR ISI

Hal

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Berita Acara Ujian	iii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Model Penelitian	5
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Definisi Variabel	5
1.6 Tujuan Penelitian	6
1.7 Manfaat Penelitian	7
1.8 Hipotesa	8
1.9 Metodologi Penelitian	9
1.10 Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Dan Manfaat Anggaran	15
2.2 Aspek-Aspek Perilaku Dalam Penyusunan Anggaran	17
2.2.1 Partisipasi Dalam Proses Penyusunan Anggaran	17
2.2.2 Partisipasi Palsu (Pseudoparticipation)	18

2.3 Proses Penyusunan Anggaran	18
3.2.1 Komitmen Organisasi	19
3.2.2 Ketidakpastian Lingkungan.....	19
3.2.3 Senjangan Anggaran	20
2.4 Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Populasi Dan Sampel Penelitian	23
3.2 Metodologi Penelitian.....	23
3.2.1 Metodologi Pengumpulan Data	23
3.3 Variabel Penelitian	24
3.3.1 Variabel Dependen	25
3.3.2 Variabel Independen	25
3.4 Metoda Analisis Data	27
3.4.1 Analisis Deskriptif	27
3.4.2 Analisis Kuantitatif	27
3.4.2.1 Uji Validitas Dan Reliabilitas	27
3.4.2.2 Analisis Regresi	29
3.4.2.3 Uji Hipotesis	31
3.4.2.4 Uji t	32
3.4.2.5 Uji f.....	32
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Pengumpulan Data	34
4.2 Analisis Deskriptif	36
4.3 Analisis Kuantitatif	37
4.3.1 Uji Validitas Dan Reliabilitas	37
4.3.2 Pengujian Hipotesis	39
4.3.2.1 Pengujian Hipotesis 1	39

4.3.2.2 Pengujian Hipotesis 2	40
4.3.2.3 Pengujian Hipotesis 3	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Keterbatasan	44
5.3 Saran	45

Daftara Pustaka

Lampiran



DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
3.1 Koefisien Tingkat Keterandalan Hubungan	30
4.1 Statistik Deskriptif Demografi Responden	35
4.2 Statistik Deskriptif Variabel	36
4.3 Hasil Uji Reliabilitas	37
4.4 Hasil Persamaan Regresi Pengaruh PA terhadap SA	39
4.5 Hasil Persamaan Regresi Interaksi PA dan KO	40
4.6 Hasil Persamaan Regresi Interaksi PA dan KL	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Daftar Hotel Yogyakarta	48
2. Instrumen Penelitian	50
3. Tabulasi Data Penelitian	55
4. Tabel Frekuensi	57
5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	60
6. Hasil Uji Regresi	76
7. Distribusi t	87
8. Distribusi f	88
9. Tabel r	89



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebuah organisasi membutuhkan anggaran untuk menerjemahkan keseluruhan strategi ke dalam rencana jangka pendek dan jangka panjang (Hansen dan Mowen, 1997). Anggaran mempunyai dampak langsung terhadap perilaku manusia (Siegel, 1989) Proses penyusunan anggaran melibatkan banyak pihak, mulai dari manajemen tingkat atas (*top level management*) sampai manajemen tingkat bawah (*lower level management*). Perilaku orang secara individu maupun kelompok akan berpengaruh terhadap proses penyusunan anggaran dan anggaran akan berpengaruh terhadap perilaku orang secara individu maupun kelompok.

Komitmen organisasi yang kuat merupakan karakteristik dari diterimanya tujuan perusahaan oleh para anggota dan kemudian timbul keinginan untuk melakukan usaha untuk kepentingan perusahaan (Angle et al., 1981 dan Porter, 1974). Ketika proses penyusunan anggaran tidak berhasil menanamkan komitmen dalam diri penyusunnya, maka anggaran hanya sebagai perencanaan saja dan jika terjadi penyimpangan tidak satupun dari mereka yang bertanggung jawab. Hasil penelitian Noury dan Parker (1996) menyebutkan bahwa di dalam anggaran partisipasi, tingkat komitmen organisasi seseorang mempengaruhi keinginan mereka untuk menciptakan senjangan anggaran. Bawahan dengan komitmen

organisasi tinggi akan menggunakan informasi yang mereka dapatkan untuk membuat anggaran yang relatif tepat, dan mengurangi senjangan anggaran untuk kepentingan organisasi dan sebaliknya.

Penyusunan anggaran secara partisipasi diharapkan akan meningkatkan loyalitas karyawan terhadap organisasi yang dimasukinya. Partisipasi akan membuat karyawan merasakan peran integral dalam pembuatan keputusan, dengan demikian akan meningkatkan sikap mereka terhadap pekerjaan dan menghasilkan internalisasi pekerjaan (Lowin, 1968). Pendapat yang serupa juga dimiliki oleh (Milani, 1975) yang berpikiran bahwa ketika suatu tujuan atau standar yang dirancang secara partisipasi disetujui maka karyawan akan menginternalisasikan tujuan atau standar yang ditetapkan dan karyawan juga memiliki tanggungjawab pribadi untuk mencapainya karena mereka ikut serta terlibat dalam penyusunan anggaran. (Siegel dan Marconi, 1989) menyatakan bahwa dengan partisipasi, karyawan akan dilibatkan egonya dan tidak sekedar terlibat dalam tugas yang mereka kerjakan. Namun partisipasi dapat memberikan kesempatan besar terhadap bawahan untuk membuat senjangan dalam anggaran (Dunk 1993, Lukka 1988, Young 1985).

Perilaku difungsional dengan menciptakan *slack* anggaran ini lebih disebabkan karena fokus utama anggaran adalah pada sumberdaya input, bukan pada keuntungan atau output yang dihasilkan dari sumber daya input tersebut. Berdasarkan definisi (Young, 1985) senjangan anggaran dapat terjadi ketika

jumlah yang oleh manajemen dengan sengaja dibuat melebihi kebutuhan bagi sumber-sumber yang dibutuhkan dalam anggaran atau dengan sengaja merendahkan kemampuan produktifitas perusahaan, dapat juga dikarenakan manajer mengajukan biaya lebih tinggi dari yang seharusnya diperlukan dan mengajukan tingkat penjualan lebih rendah dari yang seharusnya dicapai. Camman (1976), Dunk (1993), Merchan (1985), dan Onsi (1973) menyatakan bukti-bukti yang mendukung pernyataan bahwa partisipasi mengurangi jumlah senjangan anggaran.

Ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan memperkecil terjadinya senjangan anggaran. Penelitian oleh Gul dan Chia menunjukkan bahwa kinerja akan meningkat pada ketidakpastian lingkungan yang tinggi, karena manajer akan berusaha mencari informasi sebanyak mungkin untuk kepentingan perusahaan. seorang bawahan yang mempunyai partisipasi yang tinggi dalam anggaran dan dia menghadapi ketidakpastian lingkungan yang rendah, akan mampu menciptakan senjangan anggaran dan sebaliknya. Tingkat ketidakpastian yang dihadapi bawahan dalam lingkungan organisasi mempunyai implikasi penting terhadap organisasi (Anderson dan Kida 1985: Ferris 1977, 1978,1982).

Penyusunan anggaran yang terjadi di lingkungan perhotelan mayoritas menggunakan anggaran partisipasi. Manajer tingkat atas memerlukan banyak informasi berkenaan dalam proses penyusunan anggaran. Selama proses penyusunan anggaran bawahan akan menyerahkan perkiraan kondisi dan hasil

operasi yang terjadi. Komunikasi timbal-balik baik dari pihak intern maupun ekstern perusahaan sangat diperlukan dalam penyusunan anggaran. Bawahan yang terlibat langsung dengan pelanggan akan memberikan informasinya secara nyata kepada atasannya. Sehingga manajer tingkat atas dapat mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan bagi pelanggannya. Maka proses penyusunan anggaran dengan melibatkan manajer bawahan akan membawa kepada anggaran secara partisipasi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Ivan Budi Yuwono berupa persepsi para eksekutif manajer perusahaan manufaktur dan jasa dari berbagai fungsi dan divisi yang berada satu tingkat sampai lima tingkat dibawah direktur utama di Indonesia dan dipilih secara acak. Bedanya dengan penelitian sekarang adalah data penelitiannya berupa persepsi manajer menengah pada Hotel-hotel Bintang satu sampai dengan lima di wilayah Yogyakarta. Sehingga judul yang diambil oleh peneliti masih menggunakan judul peneliti terdahulu yaitu “Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Antara Anggaran Partisipasi Dengan Senjangan Anggaran Pada Manajer Hotel Tingkat Bintang Satu Sampai Dengan Lima Di Yogyakarta”.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan dalam hal ini dan akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran ?

2. Apakah komitmen organisasi akan menguatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran ?
3. Apakah ketidakpastian lingkungan akan menguatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran ?

1.3. Model Penelitian



1.4. Batasan Masalah

Terdapat ketidakkonsistenan penelitian-penelitian sebelumnya memungkinkan dilakukan pendekatan kontijensi dengan memasukkan dua variabel moderat, komitmen organisasi dan ketidakpastian lingkungan pengaruhnya terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran.

1.5. Definisi variabel

Komitmen organisasi menurut (William dan Hazer, 1986) merupakan tingkat kekerapan identifikasi dan keterikatan individu terhadap organisasi yang dimasukinya, dimana karakteristik komitmen organisasi antara lain : loyalitas seseorang terhadap organisasi, kemauan untuk mempergunakan usaha atas nama

organisasi, kesesuaian antara tujuan seseorang dengan tujuan organisasi (*goal congruence*), dan keinginan untuk menjadi anggota organisasi (Porter et.al., 1974) Ketidakpastian lingkungan didefinisikan sebagai rasa ketidakmampuan individu untuk memprediksi sesuatu secara akurat (Miliken, 1987)

Anggaran partisipasi adalah anggaran yang disusun dengan mengikutsertakan anggota organisasi sehingga tercipta komitmen bersama untuk mencapai target anggaran yang telah ditetapkan bersama dan diterapkan dengan perilaku-perilaku yang telah disepakati bersama pula. Dalam kaitannya dengan penyusunan anggaran secara partisipatif (Milani, 1975) mendefinisikannya sebagai tingkat pengaruh dan keterlibatan yang dirasakan individu dalam proses rancangan anggaran.

Senjangan anggaran didefinisikan sebagai penyerahan hasil perkiraan yang sudah direkayasa yang jika dimasukkan dalam anggaran perusahaan membuat bawahan tersebut lebih mudah mencapainya (Nouri dan Parker, 1996).

1.6. Tujuan

Memperhatikan permasalahan tersebut di atas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya komitmen organisasi menguatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran.

3. Untuk mengetahui ada tidaknya ketidakpastian lingkungan menguatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran.

1.7. Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini bagi :

1. Bagi penulis, dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah khususnya dalam bidang akuntansi perilaku.
2. Bagi perusahaan, terutama manajer dan direktur perusahaan akan menambah kemampuan manajemen untuk meningkatkan proses penyusunan anggaran dengan mempertimbangkan komitmen karyawan dan ketidakpastian lingkungan.

1.8. Hipotesis

(Onsi, 1973) mengemukakan bahwa senjangan anggaran menurun sejak partisipasi mengarah pada komunikasi positif. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Dunk, 1993; Lukka, 1988; Young, 1985) mengacu pada pendapat bahwa partisipasi anggaran akan meningkatkan senjangan anggaran. Semakin tinggi partisipasi yang diberikan bawahan cenderung berusaha agar anggaran yang mereka susun mudah dicapai, salah satu cara yang ditempuh adalah dengan melonggarkan anggaran atau menciptakan slack. Diperkuat oleh pendapat (Antle dan Eppen, 1985) bahwa partisipasi akan menciptakan senjangan anggaran.

Partisipasi anggaran akan meningkatkan atau menurunkan senjangan anggaran tergantung pada apakah seorang bawahan memiliki kepentingan

individu atau komitmen terhadap perusahaannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Dunk (1993) dan Young (1985) yang mengasumsikan bahwa individu cenderung mencoba untuk memaksimalkan kepentingan pribadi dengan partisipasi. Jika komitmen terhadap organisasi berada pada level yang rendah, partisipasi anggaran membuka peluang bagi bawahan untuk menciptakan senjangan anggaran untuk kepentingan mereka.

Menurut (Govindarajan, 1986) bawahan yang mempunyai partisipasi tinggi dalam anggaran dan menghadapi ketidakpastian lingkungan yang rendah, akan mampu menciptakan senjangan dalam anggaran, karena ia mampu mengatasi ketidakpastian dan mampu memprediksi masa mendatang. Sebaliknya, dalam ketidakpastian lingkungan yang tinggi, akan semakin sulit untuk memprediksi masa depan dan sulit menciptakan senjangan anggaran.

Berdasarkan teori diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H1 : partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran
- H2 : komitmen organisasi akan menguatkan pengaruh partisipasi terhadap senjangan anggaran
- H3 : ketidakpastian lingkungan akan menguatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran

1.9. Metodologi Penelitian

1.9.1. Populasi dan Sampel

- Populasi

Populasi penelitian ini adalah manajer Hotel tingkat bintang satu sampai dengan lima di Yogyakarta yang berjumlah 34 buah berdasarkan data yang terdaftar dalam Buku Petunjuk Wisata milik Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta edisi Jogja Never Ending Asia dan terdapat 352 manajer tingkat menengah.

- Sampel

Dari 34 Hotel tingkat bintang satu sampai lima, terdapat 352 manajer tingkat menengah dan dibagikan masing-masing empat kuesioner sehingga diambil sample sebanyak 136 manajer tingkat menengah antara lain *accounting* manajer, *marketing* manajer, *operation* manajer dan *human resources and development* manajer.

- Cara pengambilan sampel

Data mengenai keberadaan hotel tingkat bintang satu sampai dengan lima baik nama, jumlah dan alamat diperoleh dari Petunjuk Wisata milik Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta edisi Jogja Never Ending Asia. Dari 34 buah hotel tingkat Bintang satu sampai dengan lima di Yogyakarta, terdapat 352 manajer tingkat menengah dan peneliti ambil sampel

sebanyak 136 manajer yang terlibat dalam penyusunan anggaran untuk mengisi kuesioner.

Kuesioner disebarakan oleh peneliti melalui bagian personalia yang terdapat pada masing-masing hotel. Peneliti berharap kuesioner tersebut akan didistribusikan kepada para manajer, dan ditujukan untuk *accounting* manajer, *marketing* manajer, *operation* manajer dan *human resources and development* manajer kemudian diisi. Kuesioner yang telah diisi akan diambil peneliti untuk dijadikan data dalam penelitian ini.

1.9.2. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Yaitu langkah awal untuk mendapatkan landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

b. Studi lapangan

Yaitu mengadakan penelitian secara langsung pada Hotel-hotel Bintang satu sampai lima di wilayah Yogyakarta dengan memberikan pertanyaan pada responden yaitu para manajer menengah antara lain *accounting* manajer, *marketing* manajer, *operation* manajer dan *human resources and development* manajer untuk memperoleh data yang diperlukan, karena masing-masing divisi tersebut terlibat dalam pembuatan laporan keuangan.

1.9.3. Data yang diperlukan

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari jawaban angket yang diberikan oleh responden.

b. Data sekunder

Yaitu data yang mendukung data primer yang berasal dari literatur, buku, koran dan artikel-artikel.

1.9.4. Teknik Analisis

1. Interview

Yaitu mengadakan wawancara langsung dengan bagian yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Kuesioner

Yaitu menggunakan daftar pertanyaan kepada pihak yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner penelitian yang dikembangkan oleh Milani (1975), Mowday (1979), Duncan (1972) dan Onsi (1973).

1.9.5. Pengukuran Variabel

Untuk mengukur keterlibatan dan pengaruh seorang manajer atau bawahan dalam proses penyusunan anggaran, digunakan instrumen enam item dengan cara memilih satu nilai dalam skala 1 sampai 5 yang dikembangkan Melani (1975).

Komitmen organisasi responden diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Mowday (1979) berupa sembilan item dengan skala 1 sampai 5.

Mengukur senjangan anggaran dengan empat item pertanyaan yang dikembangkan oleh Onsi (1973) dan telah banyak dipakai oleh peneliti yang lain.

Ketidakpastian lingkungan diukur dengan menggunakan 12 item pertanyaan dengan memilih satu nilai dalam skala 1 sampai 5 yang dikembangkan oleh Duncan (1972).

1.9.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan lewat pengujian hipotesis dengan analisis regresi sederhana untuk H_1 dan analisis regresi berganda untuk H_2 dan H_3 . Uji Hubungan antar variabel digunakan korelasi Pearson dengan perhitungan program SPSS, tujuannya untuk menghitung besarnya hubungan berbagai variabel yang diteliti. Untuk menguji reabilitas instrumen dapat digunakan rumus Alpha dari Crobach yang dapat digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang skornya bukan 0 atau 1. Kemudian untuk menguji ada tidaknya perbedaan secara nyata/ signifikan maka dengan uji T (t-test).

$$H_1 : Y = b_0 + b_1 PA + e$$

H_1 : partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran

$$H_2 : Y = b_0 + b_1 PA + b_2 KO + b_3 [PA-KO] + e$$

H₂ : komitmen organisasi akan menguatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran

$$H_3 : Y = b_0 + b_1 PA + b_2 KL + b_3 [PA-KL] + e$$

H₃ : ketidakpastian lingkungan akan menguatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran

Keterangan :

Y = Senjangan Anggaran

PA = Partisipasi Anggaran

KL = Ketidakpastian Lingkungan

KO = Komitmen Organisasi

b₀ = Intercept

- = Interaction

1.10. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan secara singkat berkenaan dengan gambaran umum penelitian yang dilakukan mencakup latar belakang masalah, rumusan, batasan, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai konsep dan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini sebagai referensi

dalam pembahasan masalah sebagaimana yang tercantum pada daftar pustaka.

BAB III : Metodologi Penelitian

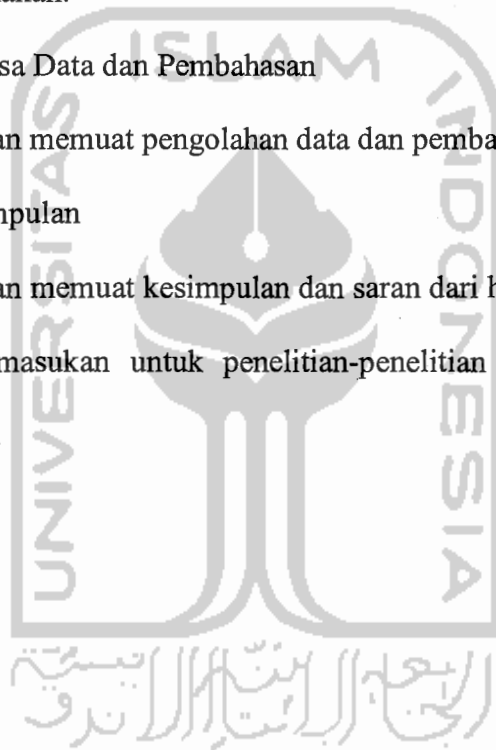
Bab ini akan menjelaskan tentang pendekatan dan metode penelitian, data yang digunakan dalam penelitian, pengukuran variabel dan teknik analisis yang digunakan.

BAB IV : Analisa Data dan Pembahasan

Bab ini akan memuat pengolahan data dan pembahasan hasilnya

BAB V : Kesimpulan

Bab ini akan memuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian serta adanya beberapa masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian dan Manfaat Anggaran

Dalam rangka pencapaian suatu tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek, suatu perusahaan memulai aktivitasnya dengan mengembangkan sebuah rencana yang realistis dan menciptakan anggaran. Mulyadi, (1993) mendefinisikan anggaran sebagai suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam suatu satuan moneter yang mencakup jangka waktu satu tahun. Dipertegas kembali oleh pernyataan Halim et al., (2000) yang mengartikan bahwa anggaran merupakan rencana yang diungkapkan secara kuantitatif dan unit moneter untuk periode satu tahun. Pada dasarnya pengertian anggaran oleh Halim et al., (2000) dan Mulyadi (1993) tersebut memiliki persamaan yaitu suatu implementasi dari rencana strategi yang telah ditetapkan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang dan dinyatakan secara kuantitatif.

Sedangkan Hansen et al., (1997) menyatakan anggaran adalah komponen utama dari perencanaan keuangan untuk masa depan dan memuat tujuan serta tindakan dalam mencapai tujuan tersebut.

Empat sasaran pokok dalam penggunaan penyusunan suatu anggaran yaitu :

1. Memperjelas rencana strategi
2. Membantu koordinasi kegiatan beberapa bagian dari suatu organisasi
3. Melimpahkan tanggungjawab kepada manajer untuk memberikan otorisasi jumlah yang diijinkan untuk dikeluarkan dan menginformasikan kinerja yang diharapkan
4. Memperoleh kesempatan bahwa anggaran merupakan dasar penilaian kinerja manajer.

Manfaat anggaran yang dinyatakan oleh Marconi dan Siegel (1998) adalah :

1. Anggaran merupakan hasil akhir proses penyusunan rencana kerja
2. Anggaran merupakan cetak biru aktivitas yang akan dilaksanakan perusahaan dimasa yang akan datang
3. Anggaran berfungsi sebagai alat komunikasi intern yang menghubungkan berbagai unit organisasi dalam perusahaan dan yang menghubungkan manajer bawah dengan manajer atas
4. Anggaran berfungsi sebagai tolak ukur yang dipakai sebagai pembandingan hasil operasi sesungguhnya
5. Anggaran berfungsi sebagai alat pengendalian yang memungkinkan manajemen menunjuk bidang yang kuat dan lemah bagi perusahaan

6. Alat untuk mempengaruhi dan memotivasi manajer dan karyawan agar senantiasa bertindak secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan organisasi

Uraian manfaat anggaran diatas tidak menyimpang jauh dari pendapat yang dikemukakan oleh Supriyono (1989), bahwa manfaat anggaran antara lain :

1. Perencanaan kegiatan organisasi dalam jangka pendek
2. Membantu mengkoordinasikan rencana jangka pendek
3. Alat komunikasi rencana kepada berbagai manajer.
4. Alat untuk memotivasi manajer untuk mencapai tujuan
5. Alat pengendalian kegiatan dan penilaian prestasi manajer
6. Alat pendidikan manajer

2.2 Aspek-Aspek Perilaku Dalam Penyusunan Anggaran

2.2.1 Partisipasi dalam proses penyusunan anggaran

Partisipasi merupakan proses pengambilan keputusan bersama oleh dua pihak atau lebih yang mempunyai pengaruh dimasa yang akan datang bagi pembuat keputusan tersebut. Partisipasi dapat terjadi ketika suatu perusahaan melibatkan karyawannya dalam proses penyusunan anggaran. Keterlibatan bawahan dalam proses penyusunan anggaran diharapkan dapat menimbulkan komitmen terhadap perusahaan, sehingga karyawan tidak bertindak menyimpang dari target yang telah ditetapkan. Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi bawahan dalam penyusunan anggaran mempunyai efek positif yaitu ada semacam

kemauan menerima yang lebih besar terhadap target yang telah ditetapkan jika melibatkan bawahan dan efektifitas dalam perubahan informasi. Menurut Marconi dan Siegel (1989) keuntungan dari partisipasi adalah meningkatkan moral karyawan dan mendorong inisiatif yang lebih besar dari semua level manajemen. Sehingga partisipasi dipercayai akan mengurangi tekanan dan kegelisahan yang berhubungan dengan anggaran.

2.2.2. Partisipasi Palsu (*Pseudoparticipation*)

Partisipasi palsu adalah suatu usaha dimana manajemen atas memberikan kebebasan kepada manajemen bawah untuk berperan menentukan anggaran yang hendak ditetapkan, namun pada kenyataannya kebebasan tersebut diabaikan, sehingga partisipasi yang diberikan tidak efektif. Partisipasi yang sebenarnya memberikan kesempatan terhadap manajer bawah untuk memperoleh anggarannya semaksimal mungkin. Partisipasi semacam ini cenderung menciptakan masalah moral dan motivasi terhadap perusahaan. Ketika manajemen bawah mengetahui bahwa partisipasi yang mereka lakukan diabaikan maka mereka merasa bahwa proses ini hanyalah sebagai manajemen trick.

2.3. Proses Penyusunan Anggaran

Tujuan merupakan sebuah kompromi yang kompleks yang kadang menggambarkan konflik kebutuhan individual dan personal organisasi yang sangat dominan. Proses penyusunan anggaran dengan melibatkan karyawan, merupakan suatu tindakan yang disegani oleh sebagian karyawan. Kegiatan ini

dirasakan manfaatnya oleh sebagian karyawan sebagai suatu bentuk kerjasama secara nyata antara bawahan dengan atasan. Siegel dan Marconi (1989) menyatakan bahwa dengan partisipasi karyawan akan dilibatkan egonya dan tidak sekedar terlibat dalam tugas yang mereka kerjakan.

2.3.1. Komitmen Organisasi

Komitmen Organisasi merupakan tingkat kekerapan identifikasi dan keterikatan individu terhadap organisasi yang dimasukinya. Karyawan dengan komitmen yang tinggi akan mencoba berusaha memberikan yang terbaik bagi perusahaan, karena mereka merasa bahwa perusahaan tempat dia bekerja adalah bagian dari hidupnya, sehingga dampak yang terjadi pada perusahaan akibat perilakunya juga akan berdampak langsung bagi dirinya. Bawahan mempunyai pengaruh yang besar dalam keterlibatannya menyusun anggaran partisipasi, sehingga dengan komitmen yang kuat bawahan akan menggunakan pengaruhnya untuk mendukung tujuan perusahaan. Agar anggaran yang disusun relatif tepat, maka bawahan dengan komitmen yang tinggi akan menggunakan seluruh informasi yang mereka dapatkan.

2.3.2. Ketidakpastian Lingkungan

Ketidakpastian lingkungan didefinisikan sebagai rasa ketidakmampuan individu untuk memprediksi sesuatu secara akurat. Lingkungan perencanaan menunjukkan struktur, proses dan pola interaksi yang terdapat dalam susunan pekerjaan. Di dalam satu lingkungan, suatu tindakan tertentu oleh manajemen

tingkat atas dapat menyebabkan perilaku yang menjadikan anggaran fungsional, namun dengan lingkungan yang berbeda dapat menyebabkan perilaku yang tidak diinginkan dan anggaran menjadi difungsional. Keadaan dimasa yang akan datang sulit untuk diprediksi, sehingga akan memungkinkan karyawan untuk mencari informasi sebanyak mungkin agar anggaran tetap efektif. Dengan tingkat ketidakpastian lingkungan yang rendah akan memungkinkan karyawan bertindak merugikan perusahaan, karena mereka dapat memprediksi kejadian dimasa yang akan datang, sehingga memberikan peluang bagi mereka untuk menciptakan *slack* anggaran.

2.3.3. Senjangan Anggaran (*Budget Slack*)

Senjangan anggaran merupakan penyerahan hasil perkiraan yang sudah direkayasa yang jika dimasukkan dalam anggaran perusahaan membuat bawahan tersebut lebih mudah mencapainya. Proses partisipasi memberikan peluang bagi manajer untuk merencanakan anggaran yang akan ditetapkan. Anggaran yang terlalu ketat dan terlalu longgar menyebabkan *slack* yang besar atau tidak ada sama sekali namun akan menciptakan respon perilaku yang bukan merupakan tujuan perusahaan. Senjangan dalam perusahaan juga dapat diukur dengan melihat tingkat keterlibatan bawahan. Dalam penelitian ini mengarah kepada partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang terdahulu telah menghasilkan beberapa kesimpulan yang tidak konsisten. Partisipasi yang diberikan bawahan akan menciptakan senjangan anggaran, temuan ini hasil dari penelitian Dunk (1993), Lukka (1988), Young (1985), dan Wartono (1998), Yuwono (1999) dan diperkuat oleh pendapat Antle dan Eppen (1985). Penelitian yang dilakukan oleh Govindarajan (1986) menyatakan bahwa tingkat partisipasi anggaran akan mempunyai pengaruh positif terhadap senjangan anggaran dalam ketidakpastian yang rendah. Yuwono (1999) mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa interaksi antara partisipasi dengan komitmen organisasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap senjangan anggaran, dengan nilai p lebih besar dari 0,05. Temuan ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Nouri dan Parker (1996) yang menyimpulkan bahwa komitmen organisasi mempengaruhi hubungan antara partisipasi anggaran dan senjangan anggaran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah kumpulan data sasaran atau kumpulan mengenai suatu persoalan secara keseluruhan. Populasi dalam penelitian ini adalah manajer hotel-hotel tingkat bintang satu sampai lima yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan obyek, dan sampel pada penelitian ini menggunakan data primer berupa persepsi para manajer di beberapa hotel tingkat bintang satu sampai lima di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang dipilih secara acak. Data lengkap mengenai nama-nama hotel-hotel tingkat bintang satu sampai lima diperoleh dari buku Petunjuk Wisata milik Dinas Pariwisata Jogjakarta edisi *Jogja Never Ending*. Daftar nama hotel-hotel yang menjadi sampel penelitian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

3.2. Metodologi Penelitian

3.2.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner. Instrumen kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner penelitian yang dikembangkan oleh Milani (1975), Mowday (1979), Duncan

(1972) dan Onsi (1973), masing-masing instrumen telah digunakan oleh beberapa peneliti dalam memecahkan masalah.

Metode penelitian yang dipakai penulis dalam melaksanakan kegiatan ini adalah :

1. Studi Pustaka

Yaitu langkah awal untuk mendapatkan landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Penelusuran data sekunder ini dilakukan secara manual antara lain melalui jurnal, artikel, buku.

2. Studi Lapangan

Yaitu mengadakan penelitian secara langsung pada hotel-hotel tingkat bintang satu sampai lima dengan memberikan pertanyaan pada responden yaitu para manajer dari beberapa fungsi atau divisi yang berada satu tingkat di bawah direktur umum, yaitu *accounting* manajer, *marketing* manajer, *operation* manajer dan *human resources and development* manajer dalam bentuk kuesioner untuk memperoleh data.

Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan kuesioner yaitu suatu usaha pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dan memberikan kepada manajer yang menjadi obyek penelitian.

Pengumpulan data dengan mendatangi secara langsung hotel-hotel tingkat bintang satu sampai lima untuk memberikan kuesioner. Kuesioner diberikan melalui bagian personalia yang kemudian didistribusikan langsung kepada

manajer-manajer tingkat menengah dan diisi dengan lengkap dan benar. Pengisian kuesioner dibatasi oleh waktu yang ditentukan oleh peneliti yaitu sekitar satu sampai tiga minggu dan diambil kembali untuk dijadikan data dalam penelitian.

3.3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara anggaran partisipasi dengan senjangan anggaran dalam penelitian ini adalah Komitmen Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan. Variabel penelitian menggunakan pedoman yang berasal dari teori-teori yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber. Hubungan antar variabel dapat dicari dengan mempergunakan dua variabel penelitian yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Variabel dependen adalah variabel terpengaruh atau tergantung yang mungkin bisa dipengaruhi oleh variabel independennya. Sedangkan variabel independen adalah variabel variabel yang akan mempengaruhi variabel dependennya.

Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat variabel yaitu senjangan anggaran, anggaran partisipasi, komitmen organisasi dan ketidakpastian lingkungan. Instrumen masing-masing variabel menggunakan literatur yang telah digunakan oleh peneliti terdahulu.

3.3.1. Variabel Dependen

Senjangan anggaran (*budgetary slack*). Variabel senjangan anggaran diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Onsi (1973). Pengukuran senjangan anggaran menggunakan kecenderungan karyawan untuk menciptakan senjangan sangat tinggi. Instrumen dengan empat item ini telah digunakan oleh peneliti lain seperti Noury dan Parker (1996), Govindarajan (1986) dan Merchan (1985). Uji reabilitas Yuwono (1999) menunjukkan tingkat konsisten internal (cronbach alpha) sebesar 0,61. koefisien korelasi setiap butir terhadap skor total berkisar antara 0,61-0,77 dengan signifikansi pada level 0,01.

3.3.2. Variabel Independen

Partisipasi. Mengukur keterlibatan dan pengaruh seorang manajer atau bawahan dalam proses penyusunan anggaran, digunakan instrumen Milani dipilih karena telah menunjukkan tingkat validitas yang cukup tinggi, seperti dalam penelitian Noury dan Parker (1996, cronbach alpha 0,75), Dunk (1993, 0,88), Young (1985), Chenhall (1986), Mia (1988), dan Frucot dan Shearon (1991). Di Indonesia instrumen ini juga telah digunakan antara lain oleh Indriantoro (1998), Wartono (1998) dan Fitri (1998).

Konsistensi internal instrumen dalam penelitian Yuwono (1999) ditunjukkan oleh koefisien Cronbach Alpha sebesar 0,84. Sedangkan uji korelasi terhadap setiap butir instrumen menunjukkan hasil yang positif. Koefisien korelasi

Yuwono (1999) setiap butir dengan skor total berkisar antara 0,677 sampai 0,804 dengan signifikansi pada level 0,01.

Ketidakpastian Lingkungan. Pengukuran variabel ketidakpastian lingkungan dimaksudkan untuk mengetahui persepsi para manajer atas ketidakpastian lingkungan yang dirasakan. Ketidakpastian lingkungan diukur dengan 12 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Duncan (1972). Instrumen ini juga telah digunakan oleh peneliti lain, seperti Chenhall dan Morris (1986), Gul dan Chia (1994), Gregson et al. (1994) dan juga oleh Muslimah (1998). Pengukuran variabel ini menggunakan skala Likert, responden diminta untuk menyatakan persepsinya dengan memilih satu nilai dengan skala 1 (sangat tidak setuju) sampai skala 5 (sangat setuju). Uji reabilitas oleh Yuwono menunjukkan tingkat konsistensi internal (cronbach alpha) sebesar 0,77. Koefisien korelasi setiap butir terhadap skor total berkisar antara 0,32 – 0,67 signifikan pada level 0,01.

Komitmen organisasi. Menilai komitmen responden, digunakan sembilan item pertanyaan yang dikembangkan oleh Mowday (1979). Responden diminta untuk menjawab sembilan pertanyaan dengan memilih satu nilai dalam skala Likert dari skala 1 (sangat tidak setuju) sampai skala 5 (sangat setuju). Konsistensi internal yang ditunjukkan oleh cronbach alpha pada penelitian Yuwono (1999) adalah sebesar 0,74. Sedangkan koefisien korelasi setiap item terhadap skor total signifikan pada level 0,01. Rentang koefisien berkisar antara 0,34 sampai 0,76.

3.4. Metoda Analisis Data

3.4.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual dan akurat. Analisis yang dilakukan meliputi penjelasan mengenai mean dan standar deviasi variabel-variabel sampel penelitian yaitu : anggaran partisipasi, senjangan anggaran, komitmen organisasi dan ketidakpastian lingkungan.

3.4.2. Analisa Kuantitatif

3.4.2.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas instrumen adalah suatu hasil penilaian yang menggambarkan bahwa suatu instrumen benar-benar mampu mengukur variabel-variabel yang akan diukur ke dalam penelitian yang bersangkutan Sugiarto dan Kusmayadi (2000). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis butir dengan jalan mengkorelasikan skor butir (x) terhadap skor total instrumen (y). Dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari korelasi Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{[\sum x^2 - (\sum x)^2][\sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

N = jumlah sampel

Σx = jumlah skor butir

Σy = jumlah skor total

Σxy = jumlah perkalian skor butir dengan skor total

Σx^2 = jumlah kuadrat skor butir

Σy^2 = jumlah kuadrat skor total

Keputusan mengenai valid tidaknya butir, peneliti membandingkan tingkat signifikansinya, jika nilai signifikan lebih dari 5% berarti tidak valid dan butir harus dibuang. Jika nilai signifikansinya kurang dari 5% berarti butir tersebut valid.

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah ketepatan dan kemantapan suatu instrumen. Ketepatan suatu instrumen ditunjukkan oleh bagaimana kemampuan instrumen dapat diukur dengan tepat. Sedangkan kemantapan akan dapat memberikan hasil yang sama apabila syarat kondisi saat pengukuran tidak berubah. Apabila mengukur dengan alat ukur yang tepat, maka instrumen dapat diandalkan dan hasilnya dapat diramalkan.

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan r tabel (pada lampiran) dengan r hasil (hasil uji perhitungan dengan menggunakan program SPSS.10). r tabel diperoleh dengan melihat $df = \text{jumlah kasus} - 2$, tingkat signifikansi 5%.

Sedangkan r hasil adalah angka Alpha. Keputusan yang diambil adalah jika r Alpha positif dan r Alpha $>$ r tabel maka butir tersebut reliabel. Namun jika r Alpha positif dan r Alpha $<$ r tabel maka butir tersebut tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas menggunakan Alpha dari Cronbach. Adapun rumus Alpha dari Cronbach adalah sebagai berikut :

$$\text{Alpha} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana :

Alpha : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: jumlah varian butir

σ^2 : jumlah varian total

Untuk menentukan tinggi rendahnya reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan interpretasi dari modifikasi nilai r :

Tabel 3.1
Koefisien Tingkat Keterandalan Hubungan

Koefisien korelasi	Tingkat keterandalan
0,85-0,99	Hubungan sangat erat/kuat
0,70-0,84	Hubungan erat/kuat
0,50-0,69	Hubungan sedang
0,30-0,49	Hubungan rendah

3.4.2.2. Analisis Regresi

Analisis ini dipergunakan untuk menunjukkan seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel-variabel independen penelitian baik secara individu atau bersama-sama terhadap variabel dependennya. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi tunggal dan regresi berganda.

Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$H_1 : Y = b_0 + b_1 PA + e$$

H₁ : partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran

$$H_2 : Y = b_0 + b_1 PA + b_2 KO + b_3 [PA-KO] + e$$

H₂ : komitmen organisasi akan menguatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran

$$H_3 : Y = b_0 + b_1 PA + b_2 KL + b_3 [PA-KL] + e$$

H₃ : ketidakpastian lingkungan akan menguatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran

Keterangan :

Y = Senjangan Anggaran

PA = Partisipasi Anggaran

KL = Ketidakpastian Lingkungan

KO = Komitmen Organisasi

b₀ = Intercept

- = Interaction

3.4.2.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha1 : partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran

H1 : partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran

Hipotesa ini diuji dengan menggunakan persamaan regresi sederhana.

Ha2 : komitmen organisasi tidak akan menguatkan pengaruh partisipasi terhadap senjangan anggaran

H2 : komitmen organisasi akan menguatkan pengaruh partisipasi terhadap senjangan anggaran

Ha3 : ketidakpastian lingkungan tidak akan menguatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran

H3 : ketidakpastian lingkungan akan menguatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran

Hipotesa dua dan hipotesa tiga dianalisa dengan menggunakan metode regresi berganda. Hipotesa ditolak atau diterima tergantung tingkat signifikansi (p-value) dari masing-masing uji hipotesa. Hipotesa akan diterima jika signifikansinya kurang dari 0,05 dan ditolak jika lebih dari 0,05.

Uji Hubungan antar variabel digunakan korelasi Pearson dengan perhitungan program SPSS 10, tujuannya untuk menghitung besarnya hubungan berbagai variabel yang diteliti.

3.4.2.4. Uji T

Uji T adalah pengujian secara statistik untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, dengan rumus :

$$t_{\text{test}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Langkah-langkah pengujian :

1. Menentukan H_a dan H_1

$$H_a : \beta_i = 0$$

$$H_1 : \beta_i \neq 0$$

2. Level of significance (α) = 5 % dengan $df = n - 1 - k$

H_a diterima bila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

H_a ditolak bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

3.4.2.5. Uji F- Ratio

Uji F-Ratio adalah pengujian secara statistik untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen di dalam model mempunyai pengaruh secara serentak terhadap variabel dependen, dengan rumus :

$$f = \frac{R^2/k}{(1-R)(n-k-1)}$$

Keterangan :

f = nilai f_{hitung}

k = jumlah dari variabel bebas

n = jumlah n pengamatan

R^2 = koefisien determinasi majemuk

Langkah-langkah pengujian tersebut adalah sebagai berikut :

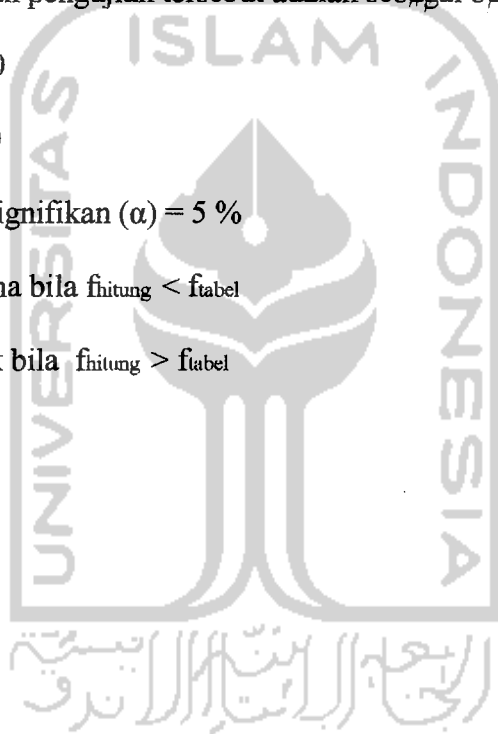
1. $H_a : \beta_i = 0$

$H_1 : \beta_i > 0$

2. Level of signifikan (α) = 5 %

H_a diterima bila $f_{hitung} < f_{tabel}$

H_a ditolak bila $f_{hitung} > f_{tabel}$



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis terhadap data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Analisis dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap pertama analisis deskriptif yaitu menganalisis data berdasarkan hasil jawaban dari responden dengan menggunakan tabel dengan berdasarkan perhitungan prosentase dan tahap kedua adalah tahap analisis kuantitatif yaitu melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

4.1. Pengumpulan Data

Data mengenai keberadaan hotel tingkat bintang satu sampai dengan lima baik nama, jumlah dan alamat diperoleh dari Petunjuk Wisata milik Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta edisi Jogja Never Ending Asia. Dari 34 buah hotel tingkat Bintang satu sampai dengan lima di Yogyakarta, semua didatangi secara langsung oleh peneliti dan masing-masing hotel diberikan empat kuesioner, yang ditujukan untuk *accounting* manajer, *marketing* manajer, *operation* manajer dan *human resources and development* manajer.

Kuesioner disebarakan oleh peneliti melalui bagian personalia yang terdapat pada masing-masing hotel. Peneliti berharap kuesioner tersebut akan

didistribusikan kepada para manajer, dan diisi. Kuesioner yang telah diisi akan diambil peneliti untuk dijadikan data dalam penelitian ini.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Demografi Responden

Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
Lama bekerja		
• < 1 tahun	4	7,14 %
• 1-2 tahun	13	23,21 %
• 2-3 tahun	16	28,57 %
• > 3 tahun	23	41,07 %
Jabatan		
• <i>accounting</i> manajer	14	25 %
• <i>marketing</i> manajer	14	25 %
• HRD manajer	14	25 %
• <i>Operation</i> manajer	14	25 %
Pendidikan terakhir		
• SMU	16	28,57 %
• D3	24	42,85 %
• S1	13	23,21 %
• S2	3	5,35 %

Peneliti telah mendistribusikan kuesioner sebanyak 136 kepada responden yaitu manajer-manajer menengah yang terlibat dalam penyusunan anggaran mulai hotel bintang tingkat satu sampai dengan tingkat lima di Yogyakarta. Karena

keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti maka dari 34 hotel, 33 hotel yang berada di sekitar wilayah Kodya Yogyakarta didatangi secara langsung oleh peneliti dan satu hotel di wilayah Kabupaten Gunung Kidul dikirim melalui pos. Sebanyak 72 kuesioner ditolak perusahaan dikarenakan manajemen untuk sementara tidak menerima kegiatan penelitian dalam bentuk apapun sehingga yang berhasil ditarik kembali oleh peneliti sebanyak 64 kuesioner, 8 diantaranya terdapat kuesioner yang kurang lengkap sehingga hanya 56 kuesioner saja yang digunakan peneliti dalam analisis data. Data yang terkumpul terdapat 26 responden wanita (46%) dan 30 responden pria (54 %).

4.2. Analisis Deskriptif

Berdasarkan sampel penelitian diperoleh data sebagai berikut : Variabel partisipasi skor rata-rata total 22.52 dengan standar deviasi 3.104. Komitmen organisasi skor rata-rata total 33.41 dengan standar deviasi 3.201. Variabel ketidakpastian lingkungan skor rata-rata total 44.46 dengan standar deviasi 3.702. Variabel senjangan skor rata-rata total 15.93 dengan standar deviasi 2.181.

Tabel 4.2.

Statistik Deskriptif Variabel

Keterangan	N	Min	Max	Range	Mean	Standar deviasi
Partisipasi	56	15	29	14	22.52	3.104
Komitmen Org	56	28	41	13	33.41	3.201
Ket.Lingk	56	34	52	18	44.46	3.702
Senjangan Angg	56	9	19	10	15.93	2.181

Sumber : lampiran hasil uji statistik deskriptif

4.3. Analisis Kuantitatif

4.3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setiap butir pertanyaan yang diajukan responden kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti dengan alasan meskipun dengan menggunakan kuesioner terdahulu dan telah terbukti validitasnya, namun responden pada penelitian kali ini berbeda dengan terdahulu sehingga perlu diuji kembali dengan bantuan SPSS 10.0

Dengan menggunakan korelasi Pearson peneliti melakukan teknik analisis butir yaitu dengan mengkorelasikan skor butir terhadap skor total intrumens. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui valid tidaknya setiap butir pertanyaan yang peneliti ajukan kepada responden. Hasil uji validitas dapat dilihat dalam lampiran.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Partisipasi

Butir ke-	Corrected Item -Total Correlation	Critical Value	Note
Butir 1	0,4450	0,176	Sahih
Butir 2	0,5689	0,176	Sahih
Butir 3	0,6108	0,176	Sahih
Butir 5	0,4738	0,176	Sahih
Butir 6	0,4779	0,176	Sahih
Koefisien Alpha 0,7489			

Sumber : lampiran hasil uji validitas dan reliabilitas

Variabel Komitmen Organisasi

Butir ke-	Corrected Item –Total Correlation	Critical Value	Note
Butir 1	0,3370	0,176	Sahih
Butir 2	0,2325	0,176	Sahih
Butir 3	0,2759	0,176	Sahih
Butir 4	0,3991	0,176	Sahih
Butir 5	0,2934	0,176	Sahih
Butir 6	0,3269	0,176	Sahih
Butir 7	0,2289	0,176	Sahih
Butir 8	0,2505	0,176	Sahih
Koefisien Alpha 0,5853			

Sumber : lampiran hasil uji validitas dan reliabilitas

Variabel Ketidakpastian Lingkungan

Butir ke-	Corrected Item-Total Correlation	Critical Value	Note
Butir 1	0,4084	0,176	Sahih
Butir 3	0,2225	0,176	Sahih
Butir 4	0,2293	0,176	Sahih
Butir 5	0,3685	0,176	Sahih
Butir 6	0,3519	0,176	Sahih
Koefisien Alpha 0,5500			

Sumber : lampiran hasil uji validitas dan reliabilitas

Variabel Senjangan

Butir ke-	Corrected Item-Total Correlation	Critical Value	Note
Butir 1	0,3936	0,176	Sahih
Butir 2	0,4240	0,176	Sahih

Butir 3	0,4419	0,176	Sahih
Butir 4	0,4911	0,176	Sahih
Koefisien Alpha 0,6523			

Sumber : lampiran hasil uji validitas dan reliabilitas

4.3.2. Pengujian Hipotesis

4.3.2.1. Pengujian Hipotesis 1

H_{a1} : partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran

H_1 : partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran

Anggaran yang disusun secara partisipasi akan memberikan peluang bagi mereka untuk menciptakan senjangan. Hal ini disebabkan partisipasi mendorong agar anggaran yang mereka susun mudah dicapai. Sehingga hipotesa yang peneliti ajukan partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Hasil pengujian dengan menggunakan regresi tampil dalam tabel 4.4.

Tabel 4.4

Hasil Persamaan Regresi Pengaruh PA terhadap SA

Variabel	Koefisien	Kesalahan Standar	Nilai-T	Probabilitas (Sig. T)
Konstanta	3.853	0.478	8.068	0.000
Partisipasi	0.035	0.128	0.273	0.786
$R^2 = 0.001$				
Overall F = 0.074				
Sig. F = 0.786				

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel partisipasi anggaran 0.035 dengan *Standar Error* 0.128 dan nilai-t 0.273 serta probabilitas 0.786. Nilai tersebut ternyata tidak signifikan yaitu dengan nilai $p >$ dari 0.05, sehingga peneliti tidak berhasil menerima hipotesis 1 bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Hal ini dibuktikan pula dengan perbandingan antara t hitung $0.273 <$ t tabel 1,674.

4.3.2.2. Pengujian Hipotesis 2

Ha2 : komitmen organisasi tidak akan menguatkan pengaruh partisipasi terhadap senjangan anggaran

H2 : komitmen organisasi akan menguatkan pengaruh partisipasi terhadap senjangan anggaran

Dengan komitmen yang ada dalam diri karyawan akan mengurangi terjadinya senjangan anggaran. Karena dengan komitmen organisasi tersebut karyawan akan berusaha memberikan loyalitas sepenuhnya bagi perusahaan. Sehingga karyawan berusaha memberikan informasi yang mereka miliki agar anggaran yang mereka susun relatif tetap.

Tabel 4.5

Hasil Persamaan Regresi Interaksi PA dan KO

Variabel	Koefisien	Kesalahan Standar	Nilai-T	Probabilitas (Sig. T)
Konstanta	4.283	0.832	5.149	0.000
Partisipasi	0.023	0.130	0.175	0.862

KO	-0.132	0.196	-0.674	0.503
PA-KO	0.190	0.191	0.996	0.324
$R^2 = 0.030$				
Overall F = 0.534				
Sig. F = 0.661				

Tabel 4.5 memperlihatkan hasil persamaan regresi berganda untuk menganalisa Hipotesa 2. Koefisien interaksi antara PA-KO sebesar 0.190 dengan *Standar Error* 0.196 dan nilai-t 0.996. Hasil ini menunjukkan bahwa interaksi PA-KO tidak signifikan pada tingkat 5% sehingga peneliti tidak berhasil menerima hipotesa 2 bahwa komitmen organisasi akan menguatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran.

4.3.2.3. Pengujian Hipotesis 3

H_{a3} : ketidakpastian lingkungan tidak akan menguatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran

H_3 : ketidakpastian lingkungan akan menguatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran

Tabel 4.6

Hasil Persamaan Regresi Interaksi PA dan KL

Variabel	Koefisien	Kesalahan Standar	Nilai-T	Probabilitas (Sig. T)
Konstanta	3.299	0.790	4.177	0.000
Partisipasi	0.048	0.132	0.366	0.716
KL	0.127	0.151	0.842	0.404
PA-KL	0.66	0.153	0.429	0.669
R ² = 0.020				
Overall F = 0.361				
Sig. F = 0.782				

Pengaruh ketidakpastian lingkungan dalam proses penyusunan anggaran sangat perlu dipertimbangkan. Karena dalam proses penyusunan anggaran peristiwa dimasa yang akan datang perlu untuk diprediksi sehingga dalam menuju ke arah tercapainya tujuan perusahaan akan lebih mudah. Semakin pintar seseorang memprediksi sesuatu yang akan terjadi maka senjangan akan tinggi.

Hipotesa 3 dianalisa dengan menggunakan regresi berganda dapat dilihat pada tabel 4.6. Dari tabel ini terlihat bahwa koefisien regresi untuk interaksi PA-KL sebesar 0.66 dengan *Standar Error* 0.153 dan nilai-t 0.429. Hasil ini menunjukkan bahwa interaksi PA-KL tidak signifikan. Dengan melihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka peneliti tidak berhasil menerima hipotesa 3.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis peneliti menolak semua hipotesa yang diajukan. Partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan ketidakpastian lingkungan pengaruhnya tidak signifikan terhadap senjangan anggaran.
2. Hipotesis pertama (H_{a1}) menunjukkan bahwa partisipasi tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung 0,273 < t tabel 1,674 maka H_1 ditolak.
3. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_{a2}) menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak akan menguatkan pengaruh partisipasi terhadap senjangan anggaran yang ditunjukkan dengan nilai t hitung 0,996 < t tabel 1,675 dan $p = 0,324 > 0,05$ maka H_2 ditolak.
4. Begitu juga dengan hipotesis ketiga (H_{a3}) ketidakpastian lingkungan tidak akan menguatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung 0,429 < t tabel 1,675 dan $p = 0,669 > 0,05$ maka H_3 ditolak.

5. Tidak berhasilnya peneliti menerima H₂ dan H₃ mengindikasikan kemungkinan ada variabel lain yang dapat memperkuat pengaruh partisipasi terhadap senjangan anggaran.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan yang dapat peneliti ungkapkan antara lain :

1. Instrumen yang digunakan adalah persepsi jawaban responden dan penelitian dilakukan dengan metode survey melalui kuesioner yang diberikan
2. Penelitian ini dilakukan di hotel tingkat bintang satu sampai dengan lima yang kemungkinan ukuran perusahaan berbeda sehingga kemungkinan hasil jawaban yang diberikan berbeda
3. Penelitian ini hanya memasukkan dua variabel yang menguatkan pengaruh, yaitu komitmen organisasi dan ketidakpastian lingkungan. Diduga masih banyak faktor-faktor lain yang menguatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, dan kebijakan hotel.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas maka peneliti dapat memberikan saran antara lain :

1. Sebaiknya manajer perlu memperhatikan faktor ketidakpastian lingkungan sehingga kesempatan manajer bawah untuk melakukan senjangan akan sempit. Meskipun wilayah Yogyakarta merupakan salah satu daerah dengan

tingkat stabilitas tinggi namun bukan berarti faktor tersebut dapat diabaikan sehingga anggaran yang telah disusun sesuai dengan tujuan perusahaan.

2. Dengan tidak berhasilnya penelitian ini maka peneliti memberikan masukan agar dalam penelitian selanjutnya untuk memasukkan variabel lain sebagai bahan pertimbangan seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, dan kebijakan hotel
3. Penelitian lanjutan yang sejenis dapat dilakukan dengan menambah populasi seperti memasukkan sampel manajer hotel tingkat melati.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim, *Statistik Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Jilid 1, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta, April 2000.
- Asnawi Meinarni, *Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi dan Keterlibatan Pekerjaannya Pengaruhnya terhadap Senjangan Anggaran (Slack Budgeting)*, Tesis S2, Pasca Sarjana, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1997.
- FE UII, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi UII*, 2003.
- Gary Siegel dan Marconi, *Behavioral Accounting*, South-Western Publishing Co, Ohio, 1989.
- Hossein Nouri dan Robert J. Parker, *The Effect Of Organizational Commitment On The Relation Between Budgetary Participation And Budgetary Slack, Behavioral Research in Accounting*, Vol. 8, Hal 75-89.
- Isti Rahayu, *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Partisipasi Penganggaran dan Kinerja Manajerial*, *JAAI*, Vol. 3, No. 2, Desember, 1999, Hal 123-133.
- Ivan Budi Yuwono, *Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Antara Anggaran Partisipasi Dan Senjangan Anggaran*, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vo. 1, No. 1, April, 1999, Hal 37-55.

Kusmayadi dan Endar Sugiarto, *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisataan*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000.

Mulyadi, *Akuntansi Manajemen*, Edisi 2, Penerbit STIE YKPN, 1997.

Singgih Santoso, *SPSS Statistik Parametrik*, Penerbit Gramedia, Jakarta, 2000.

Supriyono, *Akuntansi Manajemen*, Edisi 3, Penerbit STIE YKPN, 1989.

Uma Sekaran, *Research Methods For Business*, Southern Illinois University at Carbondale, 1984.



DAFTAR KLASIFIKASI HOTEL BERBINTANG DI YOGYAKARTA

Hotel Bintang Lima

- Hyatt Regency Yogyakarta
- Sheraton Mustika Yogyakarta
- Quality
- Melia Purosani

Hotel Bintang Empat

- Inna Ambarukmo Palace
- Natour Garuda
- Santika Hotel
- Sahid Raya Jogja
- Saphir Hotel
- Jayakarta Hotel
- Yogya Plaza
- Novotel Yogyakarta

Hotel Bintang Tiga

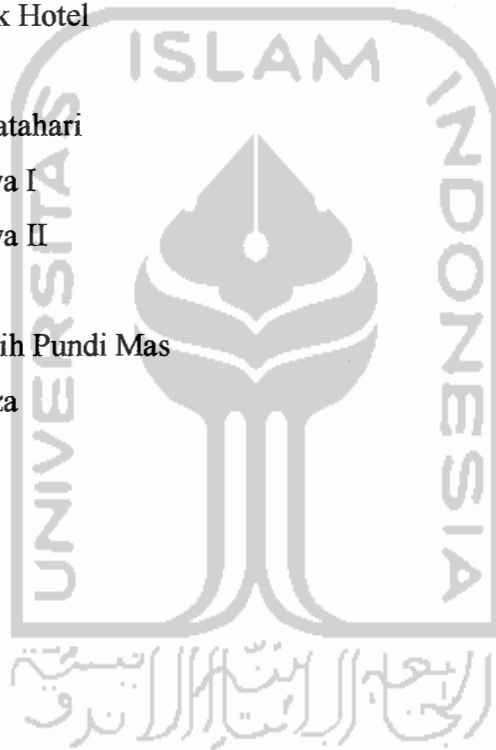
- Sejahtera Family Hotel dan Apartemen
- Phoenix Haritage Yogya
- Mutiara Hotel
- Puri Artha
- Ibis Malioboro Yogya
- The Queen of The South Yogyakarta
- Brongto
- Mendut Hotel
- Matahari Hotel

Hotel Bintang Dua

- Sriwedari Hotel dan cottage
- Arjuna Plaza Hotel
- Mendut Hotel
- Matahari Hotel

Hotel Bintang Satu

- Grage
- Istana Batik Hotel
- Dwi Pari
- Bintang Matahari
- Batik Yogya I
- Batik Yogya II
- Airlangga
- Bhakti Kasih Pundi Mas
- Yogya Plaza
- Ishiro



Yogyakarta, 12 Juli 2003

Hal : Surat Permohonan untuk menjadi Responden

Bapak/Ibu yang Terhormat,

Pengirim kuesioner ini, saya :

Nama : Rr. Sri Desti Mulyani

Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Alamat : Modalan Rt 01/46 Gang Arjuna Banguntapan Bantul Yogyakarta

Berkenaan dengan penelitian yang saya lakukan untuk keperluan penulisan skripsi mengenai senjangan anggaran, saya memerlukan beberapa informasi yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Data yang saya perlukan adalah jawaban Bapak/Ibu melalui kuesioner ini. Informasi yang diperoleh dari kuesioner ini nantinya hanya saya gunakan sebagai bahan penulisan skripsi dan dijaga kerahasiaannya.

Sekiranya Bapak/Ibu dapat menyelesaikan kuesioner ini sebelum tanggal 14 Agustus 2003, dan saya akan ambil sendiri secara langsung.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini diucapkan terimakasih.

Mengetahui

Dengan hormat,

Dra. Isti Rahayu Msi, Ak

Dosen Pembimbing

Rr. Sri Desti Mulyani

Peneliti

Identitas Responden

Nama Perusahaan : (boleh untuk tidak diisi)
 Mulai bekerja : Tahun
 Jabatan saat ini :
 Pendidikan terakhir :

DAFTAR PERTANYAAN

Pilihlah setiap angka yang anda anggap akan mewakili pendapat atau posisi anda di perusahaan, dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang menurut anda paling tepat di tempat yang telah tersedia.

Angka 1 mewakili Sangat Tidak Setuju

Angka 2 mewakili Tidak Setuju

Angka 3 mewakili Kurang Setuju

Angka 4 mewakili Setuju

Angka 5 mewakili Sangat Setuju

I. Berkaitan dengan Partisipasi Anggaran

1. Proses penyusunan anggaran membutuhkan keikutsertaan saya 1 2 3 4 5
2. Proses penyusunan anggaran sangat membutuhkan pendapat Saya 1 2 3 4 5
3. Proses penyusunan anggaran akan selesai apabila saya telah merasa puas dengan anggaran tersebut 1 2 3 4 5
4. Secara sukarela saya sering memberikan pendapat atau usulan kepada atasan saya 1 2 3 4 5

5. Pengaruh saya sangat besar terhadap penetapan anggaran akhir 1 2 3 4 5
6. Atasan saya sering meminta pendapat atau usulan pada saat anggaran sedang disusun 1 2 3 4 5

II. Berkaitan dengan Komitmen Organisasi

1. Sistem nilai (value) saya sama dengan sistem nilai (value) organisasi tempat saya bekerja 1 2 3 4 5
2. Senantiasa merasa bangga menyatakan kepada orang lain bahwa saya bekerja pada organisasi ini 1 2 3 4 5
3. Saya hanya dapat bekerja pada organisasi yang berbeda Sepanjang organisasi tersebut memiliki tipe kerja yang Sama dengan organisasi saya 1 2 3 4 5
4. Organisasi saya memberikan peluang yang terbaik dalam meningkatkan kinerja pekerjaan saya 1 2 3 4 5
5. Sesuatu perubahan keadaan yang sangat kecil yang terjadi pada diri saya saat ini, menyebabkan saya meninggalkan organisasi ini 1 2 3 4 5
6. Pilihan saya terhadap organisasi tempat saya bekerja sangat tepat dan berbagai tugas lainnya sudah saya pertimbangkan pada saat saya bergabung dengannya 1 2 3 4 5
7. Kepedulian saya terhadap masa depan organisasi dimana saya bekerja sangat besar 1 2 3 4 5
8. Tawaran gaji yang lebih besar dari perusahaan lain tidak akan membuat saya ingin pindah kerja 1 2 3 4 5
9. Rasanya senang sekali jika tahu bahwa apa yang saya lakukan bermanfaat bagi perusahaan ini 1 2 3 4 5

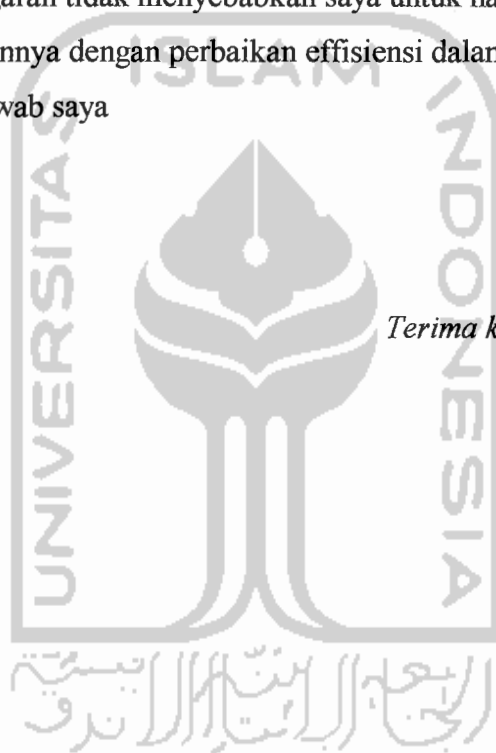
III. Berkaitan dengan Ketidakpastian Lingkungan

1. Saya yakin dengan metode mana yang terbaik bagi perusahaan 1 2 3 4 5
2. Saya mempunyai seluruh informasi penting untuk membuat keputusan bagi perusahaan saya 1 2 3 4 5
3. Ketika mengerjakan pekerjaan, sulit untuk mengukur apakah saya membuat keputusan yang benar 1 2 3 4 5
4. Unsur-unsur yang tidak masuk dalam pengendalian saya secara rutin, mempengaruhi keputusan-keputusan yang saya buat di perusahaan 1 2 3 4 5
5. Saya yakin tentang bagaimana bertindak dalam perusahaan 1 2 3 4 5
6. Saya yakin tentang penyesuaian yang saya buat untuk menangani perubahan-perubahan yang terjadi 1 2 3 4 5
7. Saya dapat menyatakan bahwa tindakan-tindakan saya akan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan sasaran anggaran 1 2 3 4 5
8. Saya mengetahui bekerja sesuai dengan informasi 1 2 3 4 5
9. Saya mengetahui apa yang diharapkan orang lain pada Perusahaan 1 2 3 4 5
10. Sulit bagi saya menentukan apakah metode-metode yang saya gunakan mampu mencapai sasaran anggaran saya di perusahaan 1 2 3 4 5
11. Saya yakin bagaimana pekerjaan saya harus dilakukan 1 2 3 4 5
12. Saya sering menghadapi masalah baru atau tidak biasa terjadi berkenaan dengan anggaran saya 1 2 3 4 5

IV. Berkaitan dengan Senjangan Anggaran

1. Bentuk standar dalam anggaran menimbulkan produktivitas yang tinggi bagi lingkup tanggung jawab saya 1 2 3 4 5
2. Bentuk anggaran untuk lingkup tanggung jawab saya memungkinkan saya dapat mencapainya dengan aman 1 2 3 4 5
3. Anggaran mengharuskan saya memonitoring biaya-biaya secara hati-hati pada lingkup tanggungjawab saya. 1 2 3 4 5
4. Target anggaran tidak menyebabkan saya untuk harus mengkaitkannya dengan perbaikan efisiensi dalam lingkup tanggungjawab saya 1 2 3 4 5

Terima kasih atas partisipasi anda

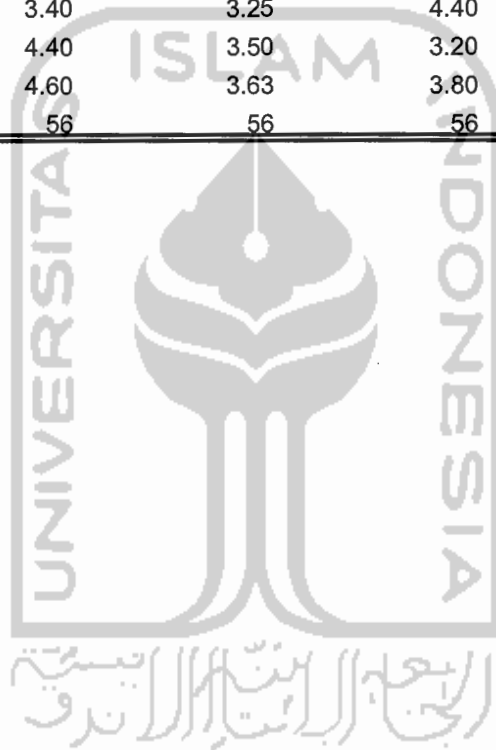


Case Summaries

	PA Partisipasi Anggaran	KO Komitmen Organisasi	KL Ketidakpastian Lingkungan	Y Senjangan Anggaran
1	3.40	3.75	3.60	3.75
2	2.60	3.38	4.40	4.25
3	4.80	4.50	3.60	4.25
4	2.20	3.38	3.40	4.50
5	3.80	3.63	3.60	3.50
6	2.80	4.38	4.40	3.25
7	3.40	4.00	4.60	4.00
8	3.60	3.63	3.60	3.00
9	3.80	3.63	4.00	4.75
10	2.60	3.25	3.80	4.00
11	4.80	3.50	3.80	4.50
12	4.20	4.38	3.40	3.50
13	4.00	3.13	3.80	4.50
14	3.00	3.50	3.20	4.50
15	3.60	4.50	3.60	3.25
16	3.20	3.50	3.80	3.50
17	4.00	3.38	3.40	3.25
18	3.80	3.75	3.20	4.50
19	3.00	3.38	2.80	3.25
20	3.20	4.13	3.20	3.50
21	3.40	3.63	3.60	4.00
22	3.80	3.38	3.40	4.50
23	3.60	4.38	4.40	4.75
24	3.00	3.25	3.80	4.25
25	3.40	3.75	4.40	4.25
26	3.40	3.88	3.60	4.75
27	3.20	3.50	4.00	3.75
28	3.40	3.88	4.60	4.25
29	3.40	4.25	2.60	4.50
30	3.20	3.38	3.20	4.25
31	4.40	3.38	3.00	4.25
32	4.40	3.50	3.60	3.00
33	3.40	3.13	3.20	2.25
34	4.20	3.13	3.20	4.25
35	3.60	3.25	2.80	4.25
36	3.40	3.50	3.20	4.75
37	3.60	3.25	3.40	3.75
38	3.40	3.50	4.40	3.25
39	4.80	3.38	3.60	4.00
40	4.00	4.00	3.80	4.00
41	4.20	3.63	3.60	3.50
42	3.80	3.88	4.20	4.50
43	4.20	4.38	3.60	3.25

Case Summaries

	PA Partisipasi Anggaran	KO Komitmen Organisasi	KL Ketidakpastian Lingkungan	Y Senjangan Anggaran
44	3.40	3.75	3.00	4.00
45	3.60	4.25	3.20	4.00
46	4.20	4.25	2.40	3.25
47	4.00	3.88	4.00	3.75
48	3.80	3.75	3.80	4.00
49	4.00	3.38	4.20	4.75
50	4.20	3.63	3.20	4.00
51	3.40	4.13	4.20	4.25
52	4.80	3.50	3.20	4.25
53	4.20	3.50	3.80	4.25
54	3.40	3.25	4.40	4.00
55	4.40	3.50	3.20	4.50
56	4.60	3.63	3.80	4.25
Total	N 56	56	56	56



Frequencies

Statistics

		TOT_PA Partisipasi Anggaran	TOT_KO Komitmen Organisasi
N	Valid Missing	56 0	56 0
Mean		22.52	33.41
Std. Error of Mean		.415	.428
Median		22.00	32.00
Mode		21	32
Std. Deviation		3.104	3.201
Variance		9.636	10.246
Skewness		.028	.667
Std. Error of Skewness		.319	.319
Kurtosis		-.300	-.340
Std. Error of Kurtosis		.628	.628
Range		14	13
Minimum		15	28
Maximum		29	41
Sum		1261	1871

Statistics

		TOT_KL Ketidakpastian Lingkungan	TOT_SA Senjangan Anggaran
N	Valid Missing	56 0	56 0
Mean		44.46	15.93
Std. Error of Mean		.495	.291
Median		44.00	16.00
Mode		41 ^a	17
Std. Deviation		3.702	2.181
Variance		13.708	4.758
Skewness		-.037	-.777
Std. Error of Skewness		.319	.319
Kurtosis		.127	.408
Std. Error of Kurtosis		.628	.628
Range		18	10
Minimum		34	9
Maximum		52	19
Sum		2490	892

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

TOT_PA Partisipasi Anggaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	1.8	1.8	1.8
	17	2	3.6	3.6	5.4
	18	3	5.4	5.4	10.7
	19	2	3.6	3.6	14.3
	20	4	7.1	7.1	21.4
	21	10	17.9	17.9	39.3
	22	9	16.1	16.1	55.4
	23	7	12.5	12.5	67.9
	24	2	3.6	3.6	71.4
	25	4	7.1	7.1	78.6
	26	6	10.7	10.7	89.3
	27	2	3.6	3.6	92.9
	28	3	5.4	5.4	98.2
	29	1	1.8	1.8	100.0
Total		56	100.0	100.0	

TOT_KO Komitmen Organisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	1	1.8	1.8	1.8
	29	3	5.4	5.4	7.1
	30	5	8.9	8.9	16.1
	31	8	14.3	14.3	30.4
	32	12	21.4	21.4	51.8
	33	4	7.1	7.1	58.9
	34	6	10.7	10.7	69.6
	35	3	5.4	5.4	75.0
	36	2	3.6	3.6	78.6
	37	4	7.1	7.1	85.7
	38	3	5.4	5.4	91.1
	39	3	5.4	5.4	96.4
	41	2	3.6	3.6	100.0
Total		56	100.0	100.0	

TOT_KL Ketidakpastian Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	1.8	1.8	1.8
	38	1	1.8	1.8	3.6
	39	1	1.8	1.8	5.4
	40	3	5.4	5.4	10.7
	41	8	14.3	14.3	25.0
	42	4	7.1	7.1	32.1
	43	4	7.1	7.1	39.3
	44	8	14.3	14.3	53.6
	45	3	5.4	5.4	58.9
	46	7	12.5	12.5	71.4
	47	6	10.7	10.7	82.1
	48	2	3.6	3.6	85.7
	49	2	3.6	3.6	89.3
	50	2	3.6	3.6	92.9
	51	2	3.6	3.6	96.4
	52	2	3.6	3.6	100.0
Total		56	100.0	100.0	

TOT_SA Senjangan Anggaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	1.8	1.8	1.8
	12	2	3.6	3.6	5.4
	13	7	12.5	12.5	17.9
	14	5	8.9	8.9	26.8
	15	4	7.1	7.1	33.9
	16	10	17.9	17.9	51.8
	17	13	23.2	23.2	75.0
	18	9	16.1	16.1	91.1
	19	5	8.9	8.9	100.0
Total		56	100.0	100.0	

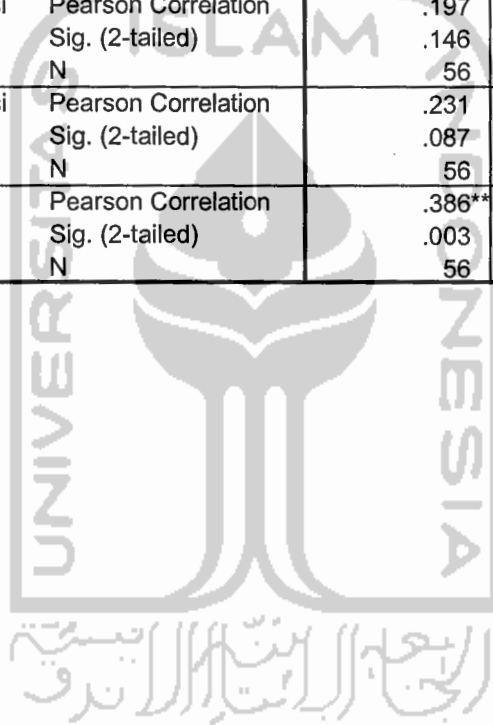
Correlations

Correlations

		PA.ANG1 Partisipasi Anggaran	PA.ANG2 Partisipasi Anggaran	PA.ANG3 Partisipasi Anggaran
PA.ANG1 Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	.418**	.374**
	N	56	56	56
PA.ANG2 Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.418**	1	.457**
	N	56	56	56
PA.ANG3 Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.374**	.457**	1
	N	56	56	56
PA.ANG4 Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.076	.117	-.029
	N	56	56	56
PA.ANG5 Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.272*	.336*	.479**
	N	56	56	56
PA.ANG6 Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.265*	.429**	.415**
	N	56	56	56
TOT_PA Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.625**	.716**	.721**
	N	56	56	56

Correlations

		PA.ANG4 Partisipasi Anggaran	PA.ANG5 Partisipasi Anggaran
PA.ANG1 Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.076 .576 56	.272* .043 56
PA.ANG2 Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.117 .391 56	.336* .011 56
PA.ANG3 Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.029 .833 56	.479** .000 56
PA.ANG4 Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .56 56	.197 .146 56
PA.ANG5 Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.197 .146 56	1 .56 56
PA.ANG6 Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.231 .087 56	.302* .024 56
TOT_PA Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.386** .003 56	.695** .000 56

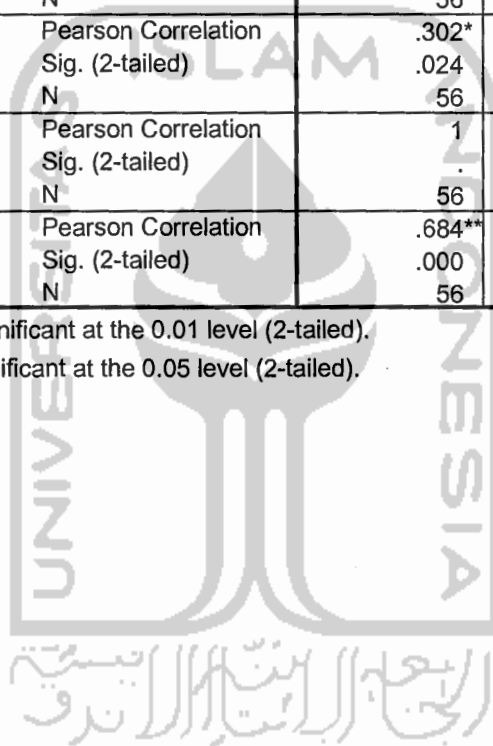


Correlations

		PA.ANG6 Partisipasi Anggaran	TOT_PA Partisipasi Anggaran
PA.ANG1 Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.265* .049 56	.625** .000 56
PA.ANG2 Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.429** .001 56	.716** .000 56
PA.ANG3 Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.415** .001 56	.721** .000 56
PA.ANG4 Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.231 .087 56	.386** .003 56
PA.ANG5 Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.302* .024 56	.695** .000 56
PA.ANG6 Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .000 56	.684** .000 56
TOT_PA Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.684** .000 56	1 .000 56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Correlations

Correlations

		KO.ORG1 Komitmen Organisasi	KO.ORG2 Komitmen Organisasi	KO.ORG3 Komitmen Organisasi
KO.ORG1 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	1	.303*	.063
	Sig. (2-tailed)	.	.023	.646
	N	56	56	56
KO.ORG2 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	.303*	1	-.057
	Sig. (2-tailed)	.023	.	.677
	N	56	56	56
KO.ORG3 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	.063	-.057	1
	Sig. (2-tailed)	.646	.677	.
	N	56	56	56
KO.ORG4 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	.057	.354**	.401**
	Sig. (2-tailed)	.678	.007	.002
	N	56	56	56
KO.ORG5 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	.033	.050	.277*
	Sig. (2-tailed)	.809	.716	.038
	N	56	56	56
KO.ORG6 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	.235	.044	.326*
	Sig. (2-tailed)	.082	.747	.014
	N	56	56	56
KO.ORG7 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	.347**	.345**	-.050
	Sig. (2-tailed)	.009	.009	.717
	N	56	56	56
KO.ORG8 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	.183	-.070	.091
	Sig. (2-tailed)	.177	.610	.504
	N	56	56	56
KO.ORG9 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	.150	.253	-.059
	Sig. (2-tailed)	.269	.060	.666
	N	56	56	56
TOT_KO Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	.547**	.479**	.471**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	56	56	56

Correlations

		KO.ORG4 Komitmen Organisasi	KO.ORG5 Komitmen Organisasi	KO.ORG6 Komitmen Organisasi
KO.ORG1 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.057 .678 56	.033 .809 56	.235 .082 56
KO.ORG2 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.354** .007 56	.050 .716 56	.044 .747 56
KO.ORG3 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.401** .002 56	.277* .038 56	.326* .014 56
KO.ORG4 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .56 56	.136 .316 56	.194 .152 56
KO.ORG5 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.136 .316 56	1 .56 56	.189 .163 56
KO.ORG6 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.194 .152 56	.189 .163 56	1 .56 56
KO.ORG7 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.151 .266 56	-.029 .834 56	.056 .683 56
KO.ORG8 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.143 .292 56	.353** .008 56	.140 .304 56
KO.ORG9 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.002 .990 56	-.140 .304 56	.264* .050 56
TOT_KO Komitmen Organisasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.537** .000 56	.467** .000 56	.564** .000 56

جامعة البصرة
الكلية التقنية
البيوتية

Correlations

		KO.ORG7 Komitmen Organisasi	KO.ORG8 Komitmen Organisasi
KO.ORG1 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.347** .009 56	.183 .177 56
KO.ORG2 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.345** .009 56	-.070 .610 56
KO.ORG3 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.050 .717 56	.091 .504 56
KO.ORG4 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.151 .266 56	.143 .292 56
KO.ORG5 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.029 .834 56	.353** .008 56
KO.ORG6 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.056 .683 56	.140 .304 56
KO.ORG7 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .588 56	.074 .588 56
KO.ORG8 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.074 .588 56	1 .588 56
KO.ORG9 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.217 .109 56	-.130 .341 56
TOT_KO Komitmen Organisasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.471** .000 56	.471** .000 56

Correlations

		KO.ORG9 Komitmen Organisasi	TOT_KO Komitmen Organisasi
KO.ORG1 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	.150	.547**
	Sig. (2-tailed)	.269	.000
	N	56	56
KO.ORG2 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	.253	.479**
	Sig. (2-tailed)	.060	.000
	N	56	56
KO.ORG3 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	-.059	.471**
	Sig. (2-tailed)	.666	.000
	N	56	56
KO.ORG4 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	-.002	.537**
	Sig. (2-tailed)	.990	.000
	N	56	56
KO.ORG5 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	-.140	.467**
	Sig. (2-tailed)	.304	.000
	N	56	56
KO.ORG6 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	.264*	.564**
	Sig. (2-tailed)	.050	.000
	N	56	56
KO.ORG7 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	.217	.471**
	Sig. (2-tailed)	.109	.000
	N	56	56
KO.ORG8 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	-.130	.471**
	Sig. (2-tailed)	.341	.000
	N	56	56
KO.ORG9 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	.1	.313*
	Sig. (2-tailed)	.	.019
	N	56	56
TOT_KO Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	.313*	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.
	N	56	56

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		K.LING1 Ketidakpastian Lingkungan	K.LING2 Ketidakpastian Lingkungan	K.LING3 Ketidakpastian Lingkungan
K.LING1 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .568 56	-.078 .568 56	.225 .095 56
K.LING2 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.078 .568 56	1 .268 56	-.151 .268 56
K.LING3 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.225 .095 56	-.151 .268 56	1 .095 56
K.LING4 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.105 .442 56	-.113 .407 56	.257 .056 56
K.LING5 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.355** .007 56	-.350** .008 56	-.083 .542 56
K.LING6 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.312* .019 56	-.168 .216 56	.189 .164 56
K.LING7 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.389** .003 56	-.070 .609 56	.101 .458 56
K.LING8 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.148 .276 56	.027 .843 56	.022 .871 56
K.LING9 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.059 .668 56	-.120 .377 56	.081 .554 56
K.LING10 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.105 .442 56	.090 .511 56	.324* .015 56
K.LING11 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.147 .281 56	-.028 .837 56	-.027 .842 56
K.LING12 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.003 .981 56	.129 .343 56	.085 .533 56
TOT_KL Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.620** .000 56	.010 .940 56	.507** .000 56

Correlations

		K.LING4 Ketidakpastian Lingkungan	K.LING5 Ketidakpastian Lingkungan	K.LING6 Ketidakpastian Lingkungan
K.LING1 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.105 .442 56	.355** .007 56	.312* .019 56
K.LING2 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.113 .407 56	-.350** .008 56	-.168 .216 56
K.LING3 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.257 .056 56	-.083 .542 56	.189 .164 56
K.LING4 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .042 56	.273* .042 56	-.061 .656 56
K.LING5 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.273* .042 56	1 .001 56	.426** .001 56
K.LING6 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.061 .656 56	.426** .001 56	1 .001 56
K.LING7 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.014 .919 56	.356** .007 56	.396** .002 56
K.LING8 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.087 .525 56	.278* .038 56	.133 .327 56
K.LING9 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.193 .154 56	.002 .987 56	-.006 .967 56
K.LING10 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.153 .261 56	-.330* .013 56	-.083 .542 56
K.LING11 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.128 .346 56	.191 .158 56	.366** .006 56
K.LING12 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.215 .112 56	-.226 .094 56	-.278* .038 56
TOT_KL Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.474** .000 56	.410** .002 56	.510** .000 56

Correlations

		K.LING7 Ketidakpastian Lingkungan	K.LING8 Ketidakpastian Lingkungan	K.LING9 Ketidakpastian Lingkungan
K.LING1 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.389** .003 56	.148 .276 56	-.059 .668 56
K.LING2 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.070 .609 56	.027 .843 56	-.120 .377 56
K.LING3 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.101 .458 56	.022 .871 56	.081 .554 56
K.LING4 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.014 .919 56	-.087 .525 56	.193 .154 56
K.LING5 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.356** .007 56	.278* .038 56	.002 .987 56
K.LING6 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.396** .002 56	.133 .327 56	-.006 .967 56
K.LING7 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .017 56	.317* .017 56	-.228 .092 56
K.LING8 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.317* .017 56	1 .017 56	-.039 .775 56
K.LING9 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.228 .092 56	-.039 .775 56	1 .092 56
K.LING10 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.285* .033 56	-.370** .005 56	.017 .901 56
K.LING11 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.154 .257 56	.170 .210 56	-.033 .809 56
K.LING12 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.298* .026 56	-.167 .219 56	-.218 .106 56
TOT_KL Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.402** .002 56	.297* .026 56	.098 .470 56

Correlations

		K.LING10 Ketidakpastian Lingkungan	K.LING11 Ketidakpastian Lingkungan
K.LING1 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.105 .442 56	.147 .281 56
K.LING2 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.090 .511 56	-.028 .837 56
K.LING3 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.324* .015 56	-.027 .842 56
K.LING4 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.153 .261 56	.128 .346 56
K.LING5 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.330* .013 56	.191 .158 56
K.LING6 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.083 .542 56	.366** .006 56
K.LING7 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.285* .033 56	.154 .257 56
K.LING8 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.370** .005 56	.170 .210 56
K.LING9 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.017 .901 56	-.033 .809 56
K.LING10 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .056 56	-.257 .056 56
K.LING11 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.257 .056 56	1 .056 56
K.LING12 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.565** .000 56	-.042 .761 56
TOT_KL Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.275* .040 56	.422** .001 56

Correlations

		K.LING12 Ketidakpastian Lingkungan	TOT_KL Ketidakpastian Lingkungan
K.LING1 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.003 .981 56	.620** .000 56
K.LING2 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.129 .343 56	.010 .940 56
K.LING3 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.085 .533 56	.507** .000 56
K.LING4 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.215 .112 56	.474** .000 56
K.LING5 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.226 .094 56	.410** .002 56
K.LING6 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.278* .038 56	.510** .000 56
K.LING7 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.298* .026 56	.402** .002 56
K.LING8 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.167 .219 56	.297* .026 56
K.LING9 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.218 .106 56	.098 .470 56
K.LING10 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.565** .000 56	.275* .040 56
K.LING11 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.042 .761 56	.422** .001 56
K.LING12 Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .081 56	.235 .081 56
TOT_KL Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.235 .081 56	1 .081 56

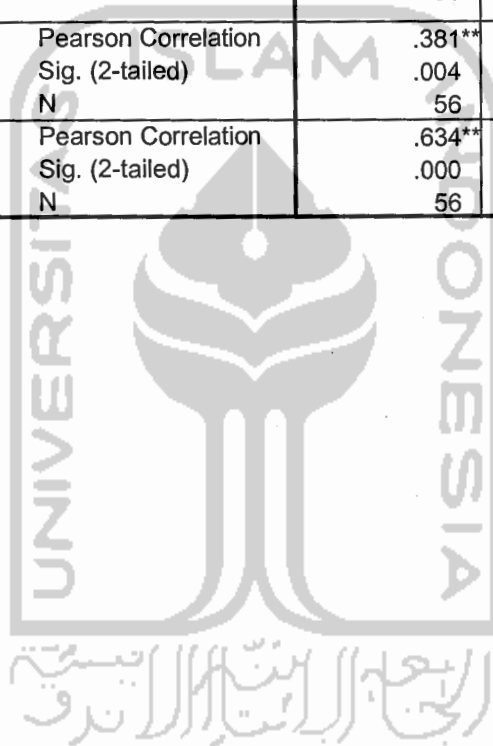
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

			SE.ANG1 Senjangan Anggaran	SE.ANG2 Senjangan Anggaran	SE.ANG3 Senjangan Anggaran
SE.ANG1 Senjangan Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N		1 . 56	.315* .018 56	.213 .114 56
SE.ANG2 Senjangan Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N		.315* .018 56	1 . 56	.347** .009 56
SE.ANG3 Senjangan Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N		.213 .114 56	.347** .009 56	1 . 56
SE.ANG4 Senjangan Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N		.381** .004 56	.282* .036 56	.410** .002 56
TOT_SA Senjangan Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N		.634** .000 56	.699** .000 56	.747** .000 56

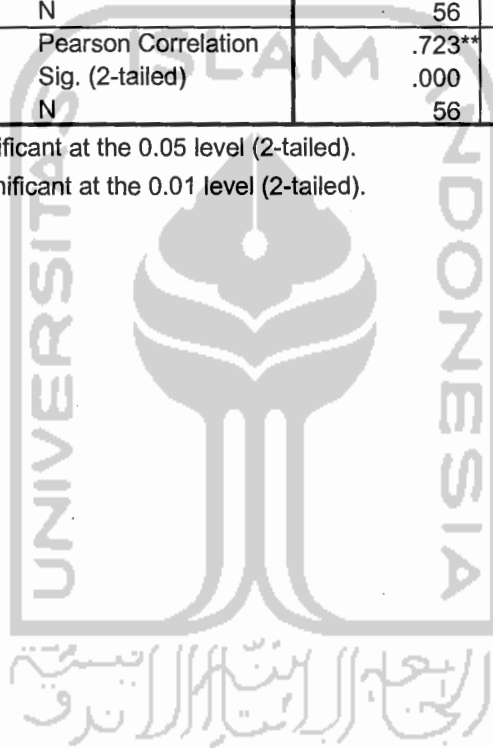


Correlations

			SE.ANG4 Senjangan Anggaran	TOT_SA Senjangan Anggaran
SE.ANG1 Senjangan Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N		.381** .004 56	.634** .000 56
SE.ANG2 Senjangan Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N		.282* .036 56	.699** .000 56
SE.ANG3 Senjangan Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N		.410** .002 56	.747** .000 56
SE.ANG4 Senjangan Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N		1 .000 56	.723** .000 56
TOT_SA Senjangan Anggaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N		.723** .000 56	1 .000 56

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Reliability

**** Method 1 (space saver) will be used for this analysis ****

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
PA_1	14.6607	6.0828	.4450	.7283
PA_2	14.7679	5.7088	.5689	.6854
PA_3	15.0000	5.3091	.6108	.6665
PA_5	14.9286	5.6312	.4738	.7212
PA_6	14.5714	5.9584	.4779	.7171

Reliability Coefficients

N of Cases = 56.0 N of Items = 5

Alpha = .7489

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H
A)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
KL_1	14.6607	4.2646	.4084	.4349
KL_3	14.7143	4.5714	.2225	.5562
KL_4	14.5000	5.0182	.2293	.5385
KL_5	14.2143	4.4623	.3685	.4612
KL_6	14.3393	4.5555	.3519	.4717

Reliability Coefficients

N of Cases = 56.0 N of Items = 5

Alpha = .5500

Reliability

**** Method 1 (space saver) will be used for this analysis ****
 R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H
 A)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
KO_1	26.0357	7.4896	.3370	.5376
KO_2	25.7857	7.9169	.2325	.5689
KO_3	25.7500	7.5727	.2759	.5565
KO_4	25.4643	7.6351	.3991	.5258
KO_5	25.8393	7.5192	.2934	.5508
KO_6	25.5357	7.4896	.3269	.5404
KO_7	25.7143	7.9169	.2289	.5700
KO_8	26.0000	7.3091	.2505	.5693

Reliability Coefficients

N of Cases = 56.0 N of Items = 8

Alpha = .5853

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

 R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H
 A)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
SA_1	11.8929	3.3701	.3936	.6118
SA_2	11.9821	2.9633	.4240	.5903
SA_3	11.9643	2.6169	.4419	.5855
SA_4	11.9464	2.9971	.4911	.5473

Reliability Coefficients

N of Cases = 56.0 N of Items = 4

Alpha = .6523

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y Senjangan Anggaran	3.9821	.54535	56
PA Partisipasi Anggaran	3.6964	.58090	56

Correlations

		Y Senjangan Anggaran	PA Partisipasi Anggaran
Pearson Correlation	Y Senjangan Anggaran	1.000	.037
	PA Partisipasi Anggaran	.037	1.000
Sig. (1-tailed)	Y Senjangan Anggaran		.393
	PA Partisipasi Anggaran	.393	
N	Y Senjangan Anggaran	56	56
	PA Partisipasi Anggaran	56	56

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PA Partisipasi Anggaran		Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Y Senjangan Anggaran

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.037 ^a	.001	-.017	.54999

- a. Predictors: (Constant), PA Partisipasi Anggaran

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.023	1	.023	.074	.786 ^a
	Residual	16.335	54	.302		
	Total	16.357	55			

- a. Predictors: (Constant), PA Partisipasi Anggaran
 b. Dependent Variable: Y Senjangan Anggaran

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3.853	.478	
	PA Partisipasi Anggaran	.035	.128	.037



Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	8.068	.000
	PA Partisipasi Anggaran	.273	.786

a. Dependent Variable: Y Senjangan Anggaran



Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y Senjangan Anggaran	3.9821	.54535	56
PA Partisipasi Anggaran	3.6964	.58090	56
KO Komitmen Organisasi	3.6834	.38273	56
PA_KO Interaksi PA_KO	.5332	.39623	56

Correlations

		Y Senjangan Anggaran	PA Partisipasi Anggaran
Pearson Correlation	Y Senjangan Anggaran	1.000	.037
	PA Partisipasi Anggaran	.037	1.000
	KO Komitmen Organisasi	-.096	.092
	PA_KO Interaksi PA_KO	.146	.154
Sig. (1-tailed)	Y Senjangan Anggaran		.393
	PA Partisipasi Anggaran	.393	
	KO Komitmen Organisasi	.240	.250
	PA_KO Interaksi PA_KO	.142	.128
N	Y Senjangan Anggaran	56	56
	PA Partisipasi Anggaran	56	56
	KO Komitmen Organisasi	56	56
	PA_KO Interaksi PA_KO	56	56

Correlations

		KO Komitmen Organisasi	PA_KO Interaksi PA_KO
Pearson Correlation	Y Senjangan Anggaran	-.096	.146
	PA Partisipasi Anggaran	.092	.154
	KO Komitmen Organisasi	1.000	-.042
	PA_KO Interaksi PA_KO	-.042	1.000
Sig. (1-tailed)	Y Senjangan Anggaran	.240	.142
	PA Partisipasi Anggaran	.250	.128
	KO Komitmen Organisasi	.	.379
	PA_KO Interaksi PA_KO	.379	.
N	Y Senjangan Anggaran	56	56
	PA Partisipasi Anggaran	56	56
	KO Komitmen Organisasi	56	56
	PA_KO Interaksi PA_KO	56	56

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PA_KO Interaksi PA_KO, KO Komitmen Organisasi, PA Partisipasi Anggaran		Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Y Senjangan Anggaran

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.173 ^a	.030	-.026	.55241

- a. Predictors: (Constant), PA_KO Interaksi PA_KO, KO Komitmen Organisasi, PA Partisipasi Anggaran

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.489	3	.163	.534	.661 ^a
	Residual	15.868	52	.305		
	Total	16.357	55			

- a. Predictors: (Constant), PA_KO Interaksi PA_KO, KO Komitmen Organisasi, PA Partisipasi Anggaran
b. Dependent Variable: Y Senjangan Anggaran

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4.283	.832	
	PA Partisipasi Anggaran	.023	.130	.024
	KO Komitmen Organisasi	-.132	.196	-.093
	PA KO Interaksi PA KO	.190	.191	.138



Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	5.149	.000
	PA Partisipasi Anggaran	.175	.862
	KO Komitmen Organisasi	-.674	.503
	PA KO Interaksi PA KO	.996	.324

a. Dependent Variable: Y Senjangan Anggaran



Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y Senjangan Anggaran	3.9821	.54535	56
PA Partisipasi Anggaran	3.6964	.58090	56
KL Ketidakpastian Lingkungan	3.6214	.50694	56
PA_KL Interaksi PA_KL	.6679	.49621	56

Correlations

		Y Senjangan Anggaran	PA Partisipasi Anggaran
Pearson Correlation	Y Senjangan Anggaran	1.000	.037
	PA Partisipasi Anggaran	.037	1.000
	KL Ketidakpastian Lingkungan	.117	-.170
	PA_KL Interaksi PA_KL	.078	.098
Sig. (1-tailed)	Y Senjangan Anggaran		.393
	PA Partisipasi Anggaran	.393	
	KL Ketidakpastian Lingkungan	.196	.105
	PA_KL Interaksi PA_KL	.283	.236
N	Y Senjangan Anggaran	56	56
	PA Partisipasi Anggaran	56	56
	KL Ketidakpastian Lingkungan	56	56
	PA_KL Interaksi PA_KL	56	56

Correlations

		KL Ketidakpastian Lingkungan	PA_KL Interaksi PA_KL
Pearson Correlation	Y Senjangan Anggaran	.117	.078
	PA Partisipasi Anggaran	-.170	.098
	KL Ketidakpastian Lingkungan	1.000	.116
	PA_KL Interaksi PA_KL	.116	1.000
Sig. (1-tailed)	Y Senjangan Anggaran	.196	.283
	PA Partisipasi Anggaran	.105	.236
	KL Ketidakpastian Lingkungan		.198
	PA_KL Interaksi PA_KL	.198	
N	Y Senjangan Anggaran	56	56
	PA Partisipasi Anggaran	56	56
	KL Ketidakpastian Lingkungan	56	56
	PA_KL Interaksi PA_KL	56	56

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PA_KL Interaksi PA_KL, PA Partisipasi Anggaran, KL Ketidakpastian Lingkungan ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y_Senjangan Anggaran

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.143 ^a	.020	-.036	.55511

a. Predictors: (Constant), PA_KL Interaksi PA_KL, PA Partisipasi Anggaran, KL Ketidakpastian Lingkungan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.333	3	.111	.361	.782 ^a
	Residual	16.024	52	.308		
	Total	16.357	55			

a. Predictors: (Constant), PA_KL Interaksi PA_KL, PA Partisipasi Anggaran, KL Ketidakpastian Lingkungan

b. Dependent Variable: Y_Senjangan Anggaran

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3.299	.790	
	PA Partisipasi Anggaran	.048	.132	.051
	KL Ketidakpastian Lingkungan	.127	.151	.118
	PA KL Interaksi PA KL	.066	.153	.060



Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.177	.000
	PA Partisipasi Anggaran	.366	.716
	KL Ketidakpastian Lingkungan	.842	.404
	PA_KL Interaksi PA_KL	.429	.669

a. Dependent Variable: Y - Senjangan Anggaran



Distribusi t

1 tail	0.005	0.01	0.025	0.05
2 tail	0.01	0.02	0.05	0.1
51	2.676	2.402	2.008	1.675
52	2.674	2.400	2.007	1.675
53	2.672	2.399	2.006	1.674
54	2.670	2.397	2.005	1.674
55	2.668	2.396	2.004	1.673
56	2.667	2.395	2.003	1.673
57	2.665	2.394	2.002	1.672
58	2.663	2.392	2.002	1.672
59	2.662	2.391	2.001	1.671
60	2.660	2.390	2.000	1.671
61	2.659	2.389	2.000	1.670
62	2.657	2.388	1.999	1.670
63	2.656	2.387	1.998	1.669
64	2.655	2.386	1.998	1.669
65	2.654	2.385	1.997	1.669
66	2.652	2.384	1.997	1.668
67	2.651	2.383	1.996	1.668
68	2.650	2.382	1.995	1.668
69	2.649	2.382	1.995	1.667
70	2.648	2.381	1.994	1.667
71	2.647	2.380	1.994	1.667
72	2.646	2.379	1.993	1.666
73	2.645	2.379	1.993	1.666
74	2.644	2.378	1.993	1.666
75	2.643	2.377	1.992	1.665
76	2.642	2.376	1.992	1.665
77	2.641	2.376	1.991	1.665
78	2.640	2.375	1.991	1.665
79	2.639	2.374	1.990	1.664
80	2.639	2.374	1.990	1.664
81	2.638	2.373	1.990	1.664
82	2.637	2.373	1.989	1.664
83	2.638	2.372	1.989	1.663
84	2.636	2.372	1.989	1.663
85	2.635	2.371	1.988	1.663
86	2.634	2.370	1.988	1.663
87	2.634	2.370	1.988	1.663
88	2.633	2.369	1.987	1.662
89	2.632	2.369	1.987	1.662
90	2.632	2.368	1.987	1.662
91	2.631	2.368	1.986	1.662
92	2.630	2.368	1.986	1.662
93	2.630	2.367	1.986	1.661
94	2.629	2.367	1.986	1.661
95	2.629	2.366	1.985	1.661
96	2.628	2.366	1.985	1.661
97	2.627	2.365	1.985	1.661
98	2.627	2.365	1.984	1.661
99	2.626	2.365	1.984	1.660
100	2.626	2.364	1.984	1.660

Distribusi F 5%

df	Pembilang								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126	2.069
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122	2.066
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119	2.062
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115	2.059
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112	2.055
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109	2.052
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106	2.049
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103	2.046
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100	2.043
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	2.040
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094	2.037
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092	2.035
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089	2.032
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087	2.030
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084	2.027
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082	2.025
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080	2.023
68	3.982	3.132	2.739	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078	2.021
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076	2.019
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	2.017
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072	2.015
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070	2.013
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068	2.011
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066	2.009
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064	2.007
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063	2.006
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061	2.004
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059	2.002
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058	2.001
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.999
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055	1.998
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053	1.996
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052	1.995
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051	1.993
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049	1.992
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048	1.991
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047	1.989
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045	1.988
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044	1.987
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.986
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042	1.984
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041	1.983
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040	1.982
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038	1.981
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037	1.980
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036	1.979
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035	1.978
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034	1.977
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033	1.976
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032	1.975

tabel r

1 tail	1%	5%	15%	30%
51	0.215	0.181	0.102	0.102
52	0.213	0.179	0.101	0.101
53	0.211	0.178	0.100	0.100
54	0.209	0.176	0.099	0.099
55	0.207	0.174	0.098	0.098
56	0.205	0.172	0.097	0.097
57	0.202	0.170	0.096	0.096
58	0.200	0.169	0.095	0.095
59	0.198	0.167	0.094	0.094
60	0.196	0.165	0.093	0.093
61	0.195	0.164	0.093	0.093
62	0.194	0.163	0.092	0.092
63	0.193	0.163	0.092	0.092
64	0.192	0.162	0.091	0.091
65	0.191	0.161	0.091	0.091
66	0.190	0.160	0.090	0.090
67	0.189	0.159	0.090	0.090
68	0.188	0.159	0.089	0.089
69	0.187	0.158	0.089	0.089
70	0.187	0.157	0.089	0.089
71	0.186	0.156	0.088	0.088
72	0.185	0.155	0.088	0.088
73	0.184	0.155	0.087	0.087
74	0.183	0.154	0.087	0.087
75	0.182	0.153	0.086	0.086
76	0.181	0.152	0.086	0.086
77	0.180	0.151	0.085	0.085
78	0.179	0.151	0.085	0.085
79	0.178	0.150	0.084	0.084
80	0.177	0.149	0.084	0.084
81	0.176	0.148	0.084	0.084
82	0.175	0.147	0.083	0.083
83	0.174	0.147	0.083	0.083
84	0.173	0.146	0.082	0.082
85	0.172	0.145	0.082	0.082
86	0.171	0.144	0.081	0.081
87	0.170	0.143	0.081	0.081
88	0.169	0.143	0.080	0.080
89	0.168	0.142	0.080	0.080
90	0.168	0.141	0.080	0.080
91	0.167	0.140	0.079	0.079
92	0.166	0.139	0.079	0.079
93	0.165	0.139	0.078	0.078
94	0.164	0.138	0.078	0.078
95	0.163	0.137	0.077	0.077
96	0.162	0.136	0.077	0.077
97	0.161	0.135	0.076	0.076
98	0.160	0.135	0.076	0.076
99	0.159	0.134	0.075	0.075
100	0.158	0.133	0.075	0.075